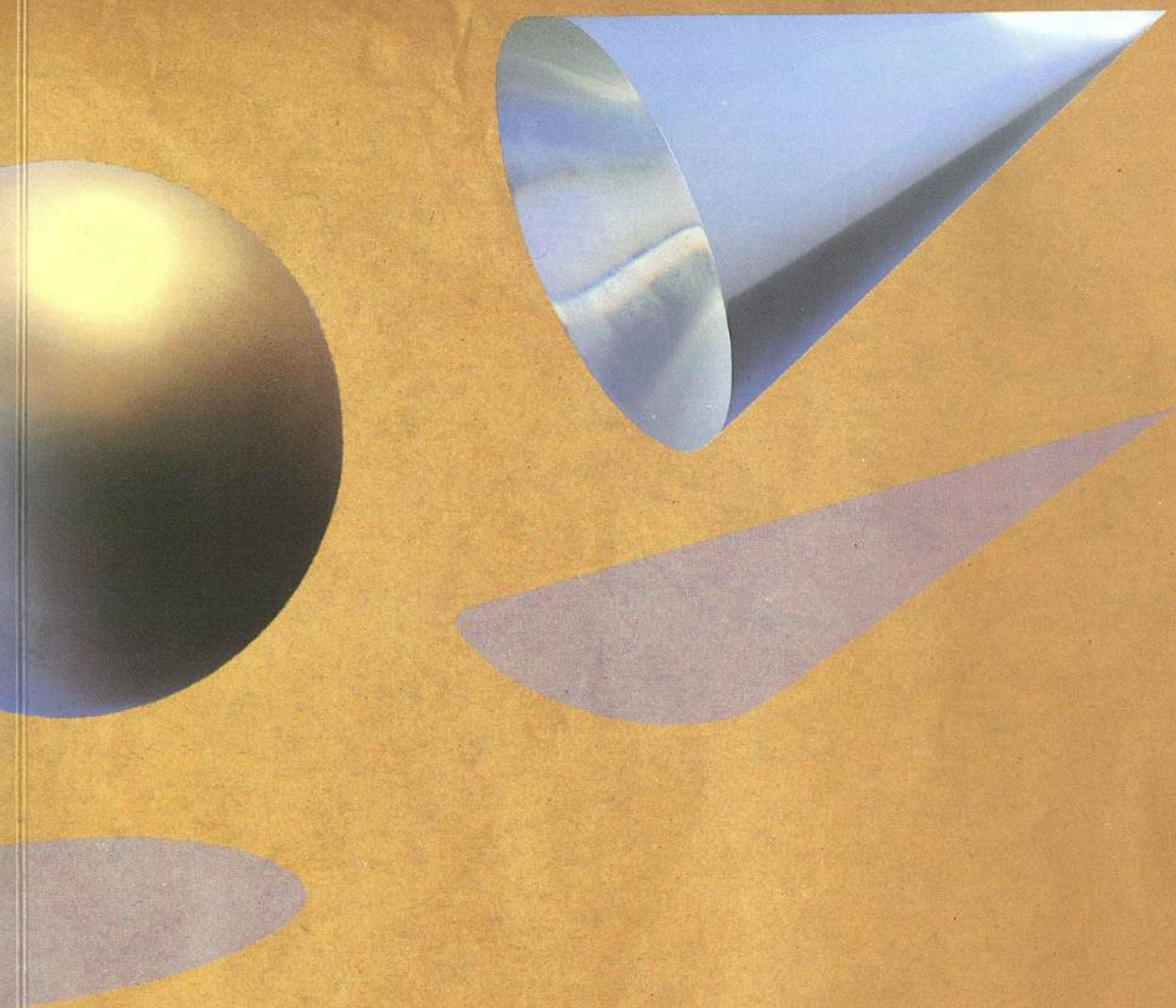


LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
1 9 9 0



P.T.

INDOCEMENT

TUNGGAL

PRAKARSA



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Halaman/Page

SEJARAH PERUSAHAAN	4	COMPANY HISTORY
IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN	8	HIGHLIGHTS OF PERFORMANCE
LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM	11	REPORT TO STOCKHOLDERS
PENELAAHAN KEGIATAN PERUSAHAAN	17	REVIEW OF OPERATIONS
Pemasaran dan Distribusi ●	17	● Marketing and Distribution
Produksi dan Pengembangan Produk ●	21	● Manufacturing and Product Development
Keuangan dan Pengembangan Usaha ●	25	● Finance and Business Development
Hubungan Industri dan Aktivitas Lainnya ●	29	● Industrial Relation and Other Activities
LAPORAN KEUANGAN	33	FINANCIAL REPORT
Laporan Akuntan Publik ●	33	● Auditors' Report
Laporan Keuangan Perusahaan ●	34	● Financial Statements
RINGKASAN KEUANGAN POKOK SELAMA LIMA TAHUN	65	FINANCIAL SUMMARY OF THE PAST FIVE YEARS
INFORMASI TENTANG PERSEROAN	68	CORPORATE INFORMATION

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
1 9 9 0

P.T.
INDOCEMENT
TUNGGA
PRAKARSA



**KESATUAN DAN KEHARMONISAN
UNTUK KEMAKMURAN**

**UNITY AND HARMONY
TOWARDS PROSPERITY**

Kami percaya ...
akan kesatuan dan keharmonisan.

We believe ...
in unity and harmony.

Kami hargai ...
kesejahteraan karyawan kami;
mutu produk-produk dan
jasa-jasa kami; kinerja sumber
daya perusahaan yang unggul
untuk memperoleh manfaat
yang maksimal bagi semua
yang berkepentingan.

We value ...
the well-being of our people; the quality of
our products and services; the
excellent performance of
company resources for the
maximum benefit of all
stakeholders.



Kami bercita-cita ...
untuk menjadi warga yang baik
di lingkungan dimana kita tinggal, pada bangsa dan
dunia; untuk senantiasa menjadi pemimpin dalam
industri semen dan sebagai penggerak utama
pembangunan nasional.

We aspire ...
for outstanding corporate
citizenship in the community where we live, to the
nation and the world around us; for continued
leadership in the cement industry and as prime
mover of national development.

Inilah inti dari keberadaan dan
tanggung jawab kami.

All these being the essence of our existence and
our commitment.

SEJARAH PERUSAHAAN

COMPANY HISTORY

Indocement merupakan pabrik semen yang terbesar di Indonesia. Terkenal dengan mereknya TIGA RODA, Indocement pada saat ini mempunyai jumlah kapasitas terpasang sebesar 7,7 juta ton per tahun. Kedelapan pabrik semennya yang terpadu berada dalam satu kompleks seluas 250 ha yang terletak 45 km di sebelah selatan Jakarta.

Kemampuan produksi Indocement yang demikian besar tidak dicapai hanya dalam waktu yang singkat. Pendirian Pabrik yang pertama yang berkapasitas produksi sebesar 500.000 ton per tahun dimulai dengan peletakan batu pertama pada tahun 1974 oleh **Pemodal Liem**. Tahun-tahun selanjutnya terjadi pertumbuhan yang sangat pesat, sehingga dalam kurun waktu 10 tahun yaitu dengan selesainya pembangunan pabrik yang ke delapan di tahun 1985, Indocement telah berhasil melipat gandakan kapasitas produksi terpasangnya sebanyak 15 kali.

Semula ke delapan unit pabrik semen ini dioperasikan dan dikelola oleh enam buah perusahaan secara terpisah. Pada tahun 1985, induk perusahaan P.T. Indocement Tunggal Prakarsa (Indocement) didirikan untuk melebur ke enam perusahaan tersebut dan mengelola serta mengoperasikan ke-delapan pabriknya dalam satu manajemen yang terpadu. Selanjutnya, untuk memperkuat struktur permodalan dilakukan beberapa perubahan dalam perseroan, yaitu :

Indocement is the largest cement manufacturer in Indonesia. Known by its brand name TIGA RODA (or Three Wheels), Indocement has, at present, a total installed capacity of 7.7 million tons per year. Its eight fully integrated cement plants are located in a 250 hectare complex, 45 kilometers south of Jakarta.



Indocement's huge manufacturing capability was not just achieved overnight. It started in 1974 when the **Liem Investors** laid down the cornerstone at Plant 1, which has the capacity to produce 500,000 tons of cement

per year. There after, growth was steady and substantial that by the time of completion of its latest plant, Plant 8, in 1985, Indocement had already expanded its installed capacity by as much as fifteen times in a span of ten years.



The eight cement plants were previously operated and managed by six separate business entities. In 1985, however, the holding company P.T. Indocement Tunggal Prakarsa (Indocement) was established to acquire these operating units and to integrate the management and operations of the plants. Since then, several corporate changes have occurred to further strengthen Indocement's equity structure, to wit :

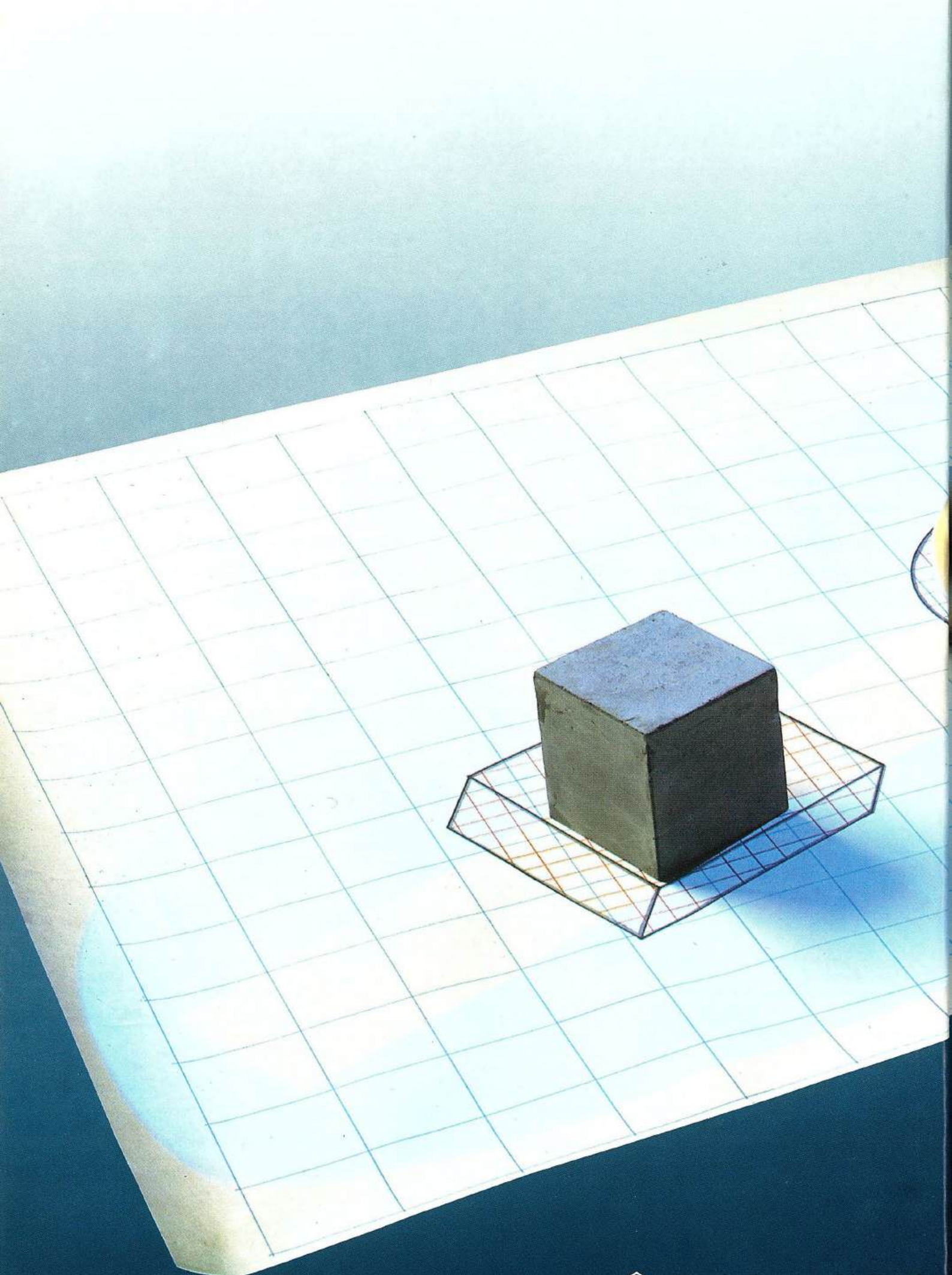
- Penyertaan saham oleh Pemerintah sebesar 35% pada bulan Juli 1985.
- 35% equity participation by the Government of Indonesia in July 1985.
- Peleburan ke delapan unit pabrik yang semula di kelola oleh enam perusahaan ke dalam induk perusahaan yaitu Indocement pada tanggal 1 Januari 1986.
- Merger of the acquired operating units as of January 1, 1986 into Indocement, with the latter as surviving entity.
- Penawaran modal saham kepada masyarakat luas sebesar 10 % di akhir tahun 1989, dan pendaftaran tambahan 5%, sehingga 15% dari semua saham perusahaan yang dikeluarkan menjadi saham yang terdaftar.
- Issue of 10% equity shares to the public in later part of 1989, and the subsequent listing of 5% to make the present 15% of outstanding capital stock as publicly-listed shares.

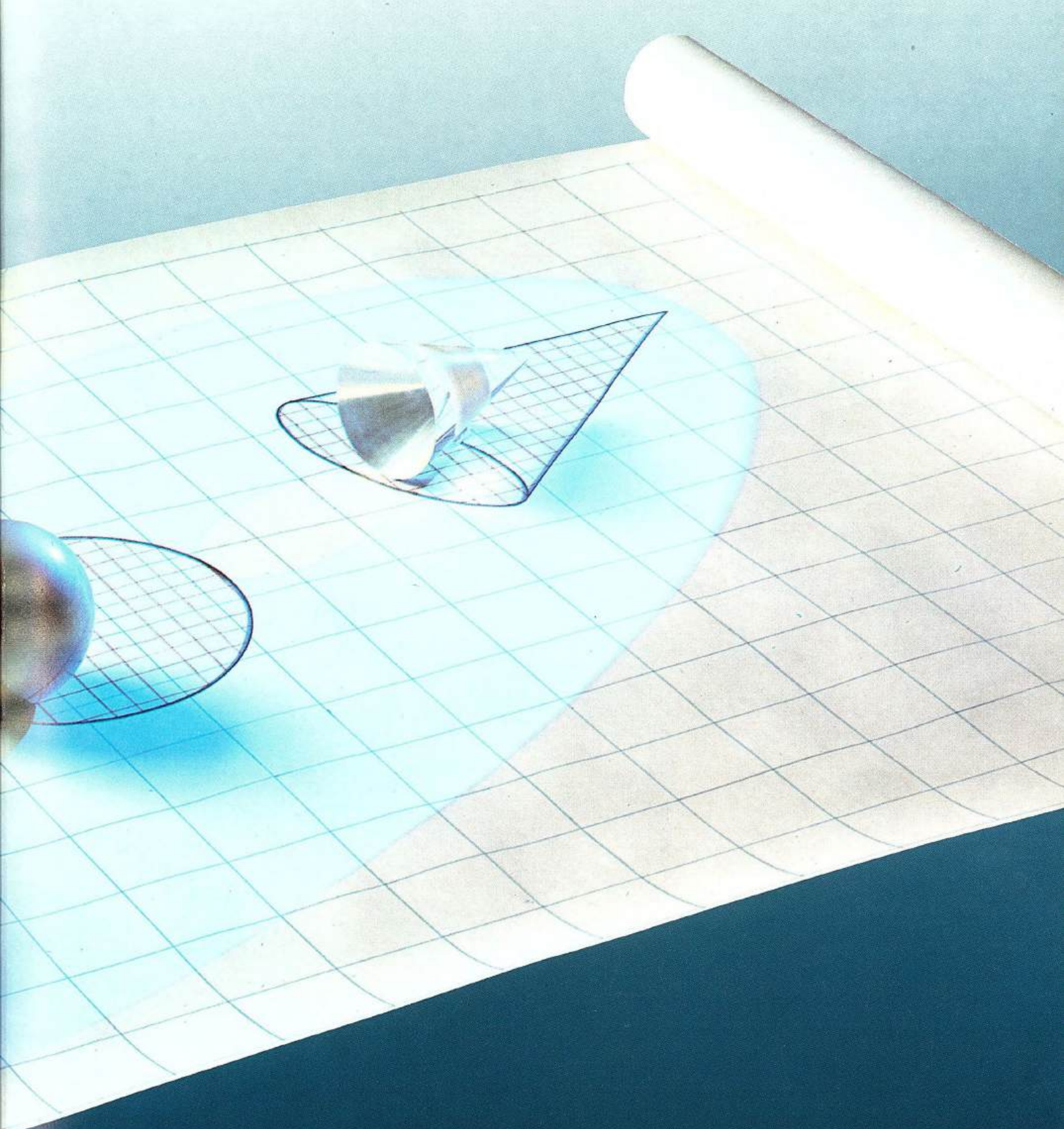


Indocement, seperti saat ini, akan terus menjadi pimpinan industri dalam bidang usaha semen, dan akan selalu mencari peluang usaha lainnya untuk perluasan di sektor industri masa mendatang.



Indocement, as it is now, will continue to be an industry leader in its core business, and will always seek other business opportunities for future expansion in the industrial sector.





Mengenali peluang
Recognized opportunities



Memantapkan keberhasilan di masa datang
Securing continuous success

IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN

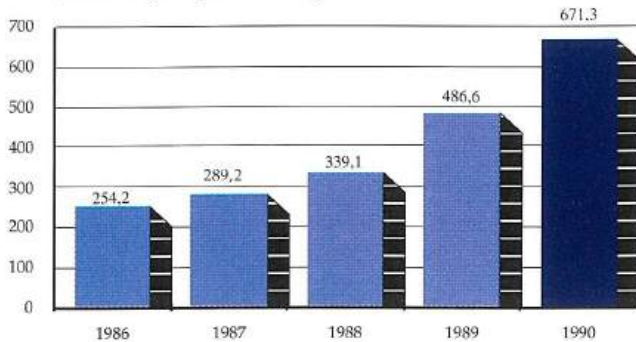
(Dalam Rp'000, Kecuali Data Per Saham)

HIGHLIGHTS OF PERFORMANCE

(Amounts in Rp'000, Except Per Share Data)

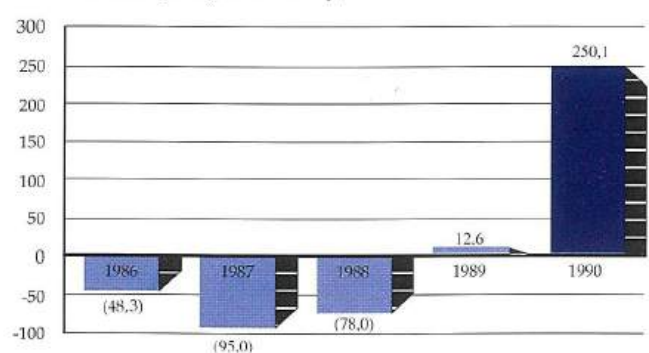
Penjualan Bersih/Net Sales

(Dalam Milyar Rp/In Billion Rp)



Laba Bersih/Net Profit

(Dalam Milyar Rp/In Billion Rp)



Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember

Years Ended December 31

1990 % Perubahan 1989*
% Change

Kuantitas Penjualan (dalam '000 Ton)

Quantity Sold (in '000 Tons)

Dalam Negeri	5.786	+41%	4.114
Ekspor	1.828	-40%	3.038
Jumlah	7.614	+6%	7.152

Domestic
Export
Total

Jumlah Produksi (dalam '000 Ton)	7.619	+9%	6.964
Jumlah Hari Berproduksi Rata-Rata	310	+7%	289
Penggunaan Kapasitas Efektif	99%	+10%	90%

Quantity Produced (in '000Tons)
Effective Average Operating Days
Effective Average Capacity Utilization

Penjualan Bersih

Net Sales

Dalam Negeri	549.560.975	+66%	331.278.374
Ekspor	121.697.787	-22%	155.327.808
Jumlah	671.258.762	+38%	486.606.182

Domestic
Export
Total

Laba Usaha	282.354.963	+95%	144.984.872
Laba Bersih	250.122.576	+1.887%	12.587.922
Laba Per Saham **	417,65	+757%	48,72

Operating Profit
Net Profit
Earnings Per Share **

Jumlah Aktiva	1.435.750.474	+12%	1.283.123.900
Jumlah Modal Sendiri	1.298.347.243	+24%	1.048.224.667

Total Assets
Total Stockholders' Equity

Rasio Laba Kotor	47%	+30%	36%
Rasio Laba Usaha	42%	+40%	30%
Rasio Laba Bersih	37%	1.133%	3%
Rasio Lancar	675%	+277%	179%

Gross Profit Margin
Operating Profit Margin
Net Profit Margin
Current Ratio

Rasio Hutang terhadap Modal Sendiri	11%	-50%	22%
Rentabilitas Modal Sendiri	21%	+2.000%	1%

Debt Equity Ratio
Return on Average Stockholders' Equity

* Diklasifikasikan untuk menyesuaikan penyajian laporan keuangan tahun 1990.

* Reclassified to conform to the 1990 financial statements presentation.

** Dinyatakan kembali untuk menjabarkan pemecahan saham dan hak-hak saham.

** Restated to effect stock split and share rights.

DEWAN KOMISARIS

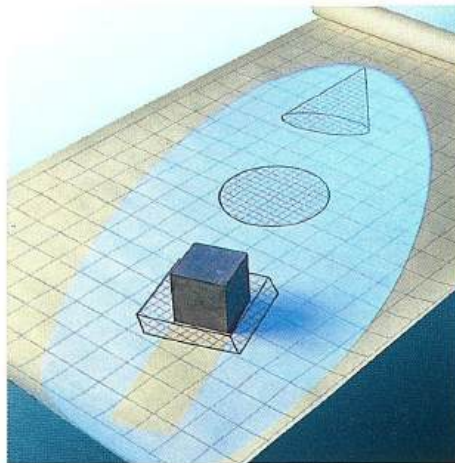
BOARD OF COMMISSIONERS



Soedono Salim



Henry Pribadi



E. Soekasah Somawidjaja



Djuhar Sutanto



H. Aang Kunaefi



LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

REPORT TO STOCKHOLDERS

Kepada Para Pemegang Saham

Prestasi Kami

Dengan senang hati kami melaporkan bahwa Perusahaan kita telah beroperasi dengan sangat baik selama tahun 1990, dimana laba bersih mencapai Rp 250,1 milyar, yang merupakan laba tertinggi di dalam sejarah Perusahaan. Hasil penjualan yang meningkat 38% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp 487 milyar menjadi Rp 671 milyar adalah melampaui perkiraan kita. Kami memandang hal ini sebagai kinerja yang sangat memuaskan, mengingat Perusahaan beroperasi dalam suatu industri yang diregulasi. Dengan beroperasinya hampir seluruh pabrik pada kapasitas tinggi dan umumnya stabil sepanjang tahun, harga pokok produksi hanya menjadi, kira-kira 53% dari penjualan bersih - yang membuat Perusahaan kita sama sekali berbeda dengan pabrik semen lainnya.

Pada akhir tahun, kondisi keuangan Perusahaan sangat sehat dan likuid. Jumlah aktiva meningkat menjadi Rp 1.436 milyar pada tahun 1990 dari Rp 1.283 milyar pada tahun 1989; sedangkan jumlah kewajiban hanya menunjukkan Rp 137 milyar pada tanggal 31 Desember 1990, menurun Rp 98 milyar dari saldo 31 Desember 1989. Pada sisi lain, modal sendiri meningkat dari Rp 1.048 milyar pada 31 Desember 1989 menjadi Rp 1.298 milyar pada 31 Desember 1990. Rasio hutang terhadap modal sendiri adalah 0,11 berbanding 1,0; sementara rasio lancar 6,8 berbanding 1,0. Pendapatan per saham pada tahun 1990 sebesar Rp 418 lawan Rp 49 pada tahun 1989.

Kami juga ingin menekankan bahwa keberhasilan kami pada tahun ini tidak terlepas dari usaha karyawan kami. Pada tahun 1990, waktu yang dipergunakan

To our Stockholders

Our Achievements

We are pleased to report that in 1990 your Company did exceedingly well with net earnings of Rp 250.1 billion to boot, the best ever in its history. Sales revenues, which exceeded our expectations, increased by 38% to Rp 671 billion from the previous year of Rp 487 billion. We view this as a very satisfactory performance since your Company is operating in a regulated industry. With most of the plants having high capacity utilization and generally stable operations throughout the year, the cost of production was only about 53% of net sales - making your Company completely different from other producers.

At year end, the financial condition of your Company was very stable and liquid. Total assets increased to Rp 1,436 billion in 1990 from Rp 1,283 billion in 1989; whereas total liabilities only stood at Rp 137 billion as at December 31, 1990 or a reduction of Rp 98 billion from the balance of December 31, 1989. Total stockholders' equity, on the other hand, increased from Rp 1,048 billion in December 1989 to Rp 1,298 billion as of December 31, 1990. The debt equity ratio was at 0.11 to 1.0; while current ratio was at 6.8 to 1.0. Earnings per share in 1990 was Rp 418 versus 1989 of Rp 49.

We also would wish to emphasize that our present success is a tribute to our people. In 1990, time spent for training, seminar and development programs for

untuk pelatihan, seminar dan pengembangan karyawan untuk seluruh tingkatan - termasuk untuk pendidikan manajemen dan tehnik lanjutan di luar negeri, telah mencapai kira-kira 2% dari jam kerja reguler karyawan. Kami akan terus melakukan pengembangan karir karyawan dan untuk mempersiapkan mereka mengembantanggung jawab yang lebih besar sejalan dengan perkembangan Perusahaan.

Pada tanggal 25 Januari 1991, Perusahaan telah memutuskan pembagian deviden interim tunai untuk tahun 1990/1991 sebesar Rp 150 per saham yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 15 Maret 1991.

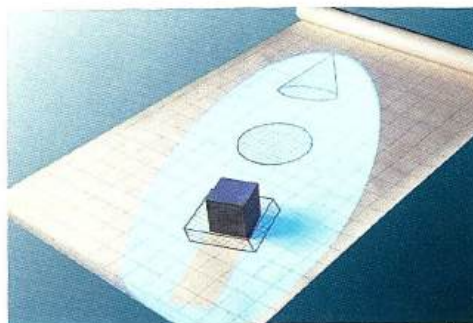
Tujuan Kami

Dalam tahun 1990, kami telah merumuskan strategi investasi jangka panjang secara lebih konkrit. Dengan demikian, kami dapat mengatur kebijakan investasi secara lebih selektif serta memusatkannya pada bidang usaha, dimana kekuatan Perusahaan dalam sektor industri dapat lebih dioptimalisasikan. Investasi yang selektif ini akan menjamin kualitas investasi yang dapat memberikan pendapatan yang maksimal untuk meningkatkan "stockholders value". Kami berkeyakinan dan siap untuk melakukan integrasi penuh, perluasan dan diversifikasi - dengan tetap menjadikan semen sebagai usaha utama Perusahaan.

Sejalan dengan tujuan diatas, Perusahaan bermaksud mengeluarkan obligasi konversi untuk membiayai

employees at all levels - inclusive of those conducted abroad for advanced management courses or technical seminars, have already accounted to about 2% of their regular working hours. We will continue to do this to enhance career development of employees and to prepare them for bigger responsibilities in the future as the Company grows.

On January 25, 1991, your Company has declared an interim cash dividends for 1990/1991 of Rp 150 per share payable to all stockholders on March 15, 1991.



Our Goals

We have formulated the long-term investment strategy of your Company more concretely in 1990. With this, we go for selective investment policy to focus on business areas where our traditional strength in the industrial sector can be fully optimized. This will ensure quality investments that would give the best possible returns to increase stockholders value. We are determined, better equipped than ever before, to pursue our full integration, expansion and diversification goals - with cement being the core business.

In line with one of the above objectives, we intend to issue convertible bonds to partly finance the

sebagian pengambil alihan pabrik semen lainnya yang direncanakan pada tahun 1991.

Kami mengharapkan pendapatan Perusahaan tetap dapat dipertahankan pada tingkat yang memadai dalam tahun mendatang. Melampaui tahun 1991, Perusahaan tetap bergairah terhadap prospek usaha dekade ini walaupun terjadi Krisis Teluk dan resesi ekonomi yang akan mempengaruhi keadaan dunia umumnya.

Penghargaan Kami

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas kerja keras dan pengabdian para karyawan, juga dukungan dari pelanggan, rekanan, bankir, demikian pula kepada Pemerintah Republik Indonesia, dan kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang besar kepada Perusahaan.

Jakarta, 1 Maret 1991

Untuk dan Atas Nama Dewan Komisaris
dan Direksi

P.T. Indocement Tunggal Prakarsa



Soedono Salim
Komisaris Utama
President Commissioner

planned acquisition of another cement company in 1991.

We do expect earnings to be at respectable level in the coming year. Looking beyond 1991, we continue to be enthusiastic over the prospects of this decade despite the crisis in the Persian Gulf and the eminent economic recession which may confront the worldwide community.

Our Thanks

We express our appreciation and gratitude for the continued hard work and dedication of our personnel, for the support of our valued customers, suppliers, bankers and the Indonesian Government, and for the strong confidence of our stockholders in the Company.

Jakarta, March 1, 1991

For and on Behalf of the Board of Commissioners
and Board of Directors

P.T. Indocement Tunggal Prakarsa



Sudwikatmono
Direktur Utama
President Director

DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Judiono Tosin



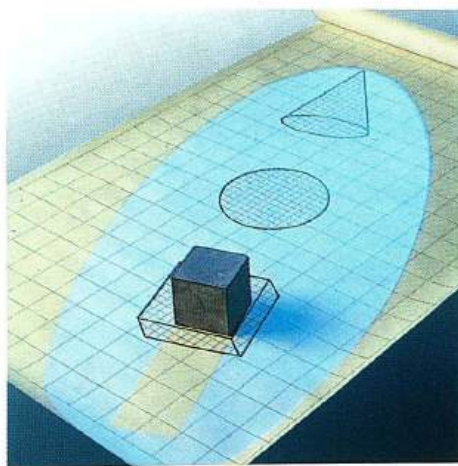
Sudwikatmono



Anthony Salim



Daddy Hariadi



Ibrahim Risjad



Soepardjo

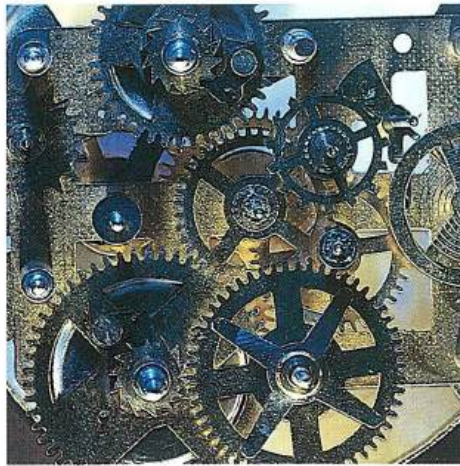


Iwa Kartiwa



Tedy Djuhar

**PENELAAHAN KEGIATAN
PERUSAHAAN**



REVIEW OF OPERATIONS



PENELAAHAN KEGIATAN PERUSAHAAN

REVIEW OF OPERATIONS

Pemasaran dan Distribusi

Tahun 1990 dimulai dengan permintaan dalam negeri yang tinggi terhadap semen. Kenaikan permintaan ini menyebabkan Pemerintah mengeluarkan ketentuan untuk melarang ekspor semen mulai kuartal terakhir, dan mencabut larangan impor. Keadaan ini mendorong tercapainya volume penjualan 7,614 juta ton di tahun 1990, atau 6% lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Dari jumlah penjualan Perusahaan selama tahun berjalan, sebesar 5,786 juta ton dijual di dalam negeri dan 1,828 juta ton diekspor. Penjualan di dalam negeri naik 41% dibandingkan dengan tahun lalu, sedangkan penjualan ekspor turun 40% sebagai akibat Perusahaan menggeser porsi ekspor ke dalam negeri untuk memenuhi kenaikan permintaan dalam negeri yang sangat tinggi.



Penetrasi pasar yang dilakukan Perusahaan dalam tahun 1990 meningkatkan pangsa pasar menjadi 40%, sementara tahun lalu hanya 34%. Penyebaran distribusi semen juga sangat menggembirakan seperti dapat dilihat dari pemasokan 54% pemakaian semen di pulau Jawa dan 16% pemasokan semen di luar Jawa. Pangsa pasar di pulau Jawa menunjukkan peningkatan sebesar 23% lebih tinggi dari yang dicapai dalam tahun 1989. Salah satu faktor yang ikut menunjang keberhasilan penetrasi pasar di pulau Jawa adalah prakarsa yang kami sebut "Operasi Pasar" dimana pada masa permintaan semen yang tinggi di tahun 1990,

Marketing and Distribution

The year 1990 started with a strong note in local demand for cement products. This demand continued during the year prompting the Government's ban of all cement exports starting the last quarter, and the consequent lifting of cement import restrictions. These opportunities have propelled the Company's

sales volume achievement of 7.614 million tons in 1990, which was 6% higher than that of last year. Of the total volume sold by the Company during the year, 5.786 million tons were absorbed by the domestic market and 1.828 million tons were shipped to its customers overseas. While the

current year's domestic sales were up 41% against last year, export sales have gone down 40% as a result of the Company's shifting its exportable products to domestic market in respond to upsurge in local demand.

Market penetration was very encouraging in 1990 with the Company increasing its share to 40% of local market; it was only 34% a year ago. Geographical spread of the Company's cement

distribution was also very promising as it garnered 54% of Java's cement consumption, its traditional market, and 16% of outside Java's cement requirements. The share in Java market represented an improvement of 23% over that achieved by the Company in 1989. One of the factors which contributed to this increased market penetration in Java was the Company-initiated "Market Operation" wherein during peak months in 1990 several direct

Perusahaan melakukan penjualan atau pengiriman semen tanpa melalui jalur distribusi yang biasa, tetapi langsung kepada pemakai. Pada sisi lain, ekspor semen Perusahaan mencapai 78% dari jumlah ekspor nasional atau 7% lebih tinggi dari tahun 1989. Sekali lagi Perusahaan tetap mempertahankan posisinya sebagai produsen dan eksportir semen terbesar di Indonesia.

Selama tahun 1990 penjualan semen curah mencapai 18% dari jumlah penjualan dalam negeri dibandingkan 17% pada tahun 1989. Hal ini merupakan realisasi usaha Perusahaan untuk terus meningkatkan segmen pasar semen curah, sejalan dengan usaha Perusahaan untuk mengurangi biaya pengepakan. Memperhatikan adanya kebutuhan fasilitas pengangkutan semen curah, Perusahaan telah memesan tambahan truk untuk mengangkut semen curah di tahun 1990.

Pada bulan Maret 1990, atas rekomendasi Asosiasi Semen Indonesia, Departemen Perdagangan telah menyetujui untuk menaikkan Harga Patokan Setempat sebesar rata-rata 21% lebih tinggi dari yang ditetapkan dalam tahun 1989. Kenaikan harga patokan semen, ditambah peningkatan kegiatan pemasaran dan distribusi sepanjang tahun, mendorong kinerja keseluruhan dalam tahun 1990 jauh melampaui tahun lalu.

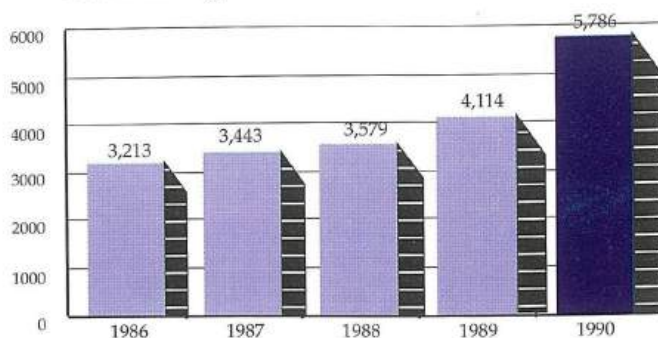
sales, or deliveries not passing through the normal distribution channels of the Company, were made to end-user level. On the other hand, export shipments of the Company accounted to 78% of total national exports or an increase of 7% over 1989. Once again, the Company had re-affirmed its position as Indonesia's largest cement producer and exporter.

During 1990, cement products sold in bulk form accounted to 18% of total Company sales against 17% in 1989. This is a realization of the Company's plan to gradually tap this market segment in line with its program to further reduce packaging cost. Recognizing the need for adequate bulk transport facilities to complement the effort, the Company have ordered for additional bulk truck fleets in 1990.

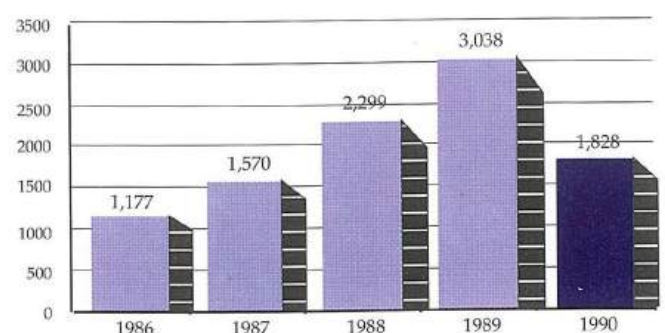
In March 1990, through the recommendation of Indonesian Cement Association, the Ministry of Trade approved an increase in the official retail guidance prices of about 21% on the average from those previously set in 1989. With this upward price adjustment, coupled by the foregoing increased marketing and distribution activities during the year, the overall sales performance in 1990 was much better compared to that of last year.

Perkembangan Penjualan/ Sales Growth (Dalam Juta Ton/in Million Tons)

Dalam Negeri/Domestic



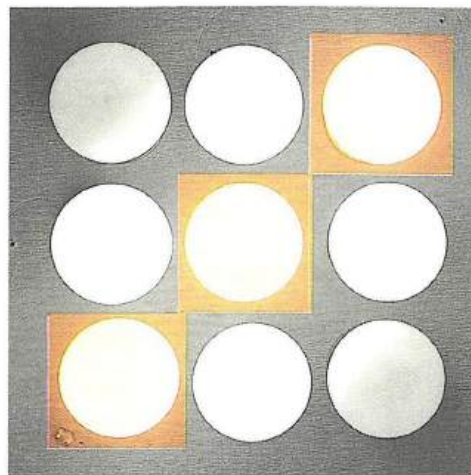
Ekspor/Export





Alam Indonesia indah dalam ribuan pulau.

Indonesia's natural beauty in thousands.



Produksi dan Pengembangan Produk

Permintaan semen yang sangat pesat dalam tahun 1990 menyebabkan tingginya aktivitas pabrik. Volume produksi mencapai 7,619 juta ton atau naik 9% dibandingkan dengan tahun 1989. Jumlah hari berproduksi rata-rata naik menjadi 310 hari dari 289 hari tahun lalu, sedangkan penggunaan kapasitas efektif mencapai 99% dibandingkan tahun lalu 90%.

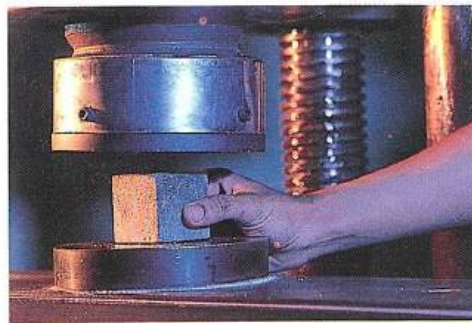
Faktor utama yang memungkinkan kinerja operasi pabrik selama tahun 1990 adalah keseimbangan antara produksi dan pengiriman. Keseimbangan ini menekan persediaan pada tingkat minimum dan diikuti oleh kesinambungan operasi tanur dan penggilingan semen. Bagian lain yang mendukung jalannya pabrik juga tetap stabil dalam tahun 1990. Penambangan, pembangkit listrik, "water treatment", penggilingan batubara dan aktivitas pembuatan kantong kertas juga mendukung kebutuhan pabrik, sedangkan pembelian batu bara dari pihak luar, bahan pembantu penting lainnya, suku cadang dan bahan lainnya dapat dilakukan dengan cepat. Bengkel pemeliharaan dan rekayasa juga bekerja sangat baik dalam tahun tersebut berpacu dengan aktivitas mesin utama pabrik.

Pada tahun 1990, pengendalian mutu dan riset terus berperan dalam mempertahankan kualitas produk dan daya saingnya di pasaran. Dalam meningkatkan aktivitas tersebut telah dikeluarkan sejumlah dana untuk pembelian peralatan laboratorium yang dilakukan tahun 1990. Disamping itu pekerjaan sipil

Manufacturing and Product Development

The strong demand for cement products in 1990 triggered a high manufacturing activity at the plants. Production output during the current year reached 7.619 million tons or an increase of 9% over 1989. Effective average operating days increased to 310 from 289 last year, while effective average capacity utilization reached 99% as against last year's of 90%.

The primary factor that spelled the overall performance of plant operations in 1990 was the proper balance between production and deliveries.



This balance kept product inventories at minimum and enhanced the continuous and smooth operations of kilns and grinding mills. Auxilliary operations supporting the plants were practically unhampered in 1990. Mining, power generation, water treatment, coal milling and

paper bag making activities have been adequate to support the requirements of the plants, while outside procurement of coal and other critical materials, parts and supplies was generally prompt. Maintenance workshops and engineering efforts were also quite extensive during the year to keep pace with the activities of main production lines.

In 1990, quality control and research continued to play its important role in maintaining the Company's quality products and their competitiveness in the market. To further boost the activity, several expenditures were made for new laboratory equipment in 1990. Additionally, civil and

dan konstruksi berjalan intensif dalam tahun tersebut untuk memantapkan prasarana baru dalam mendukung aktivitas produksi dan distribusi. Salah satu proyek penting tahun ini adalah pembangunan terminal semen di Surabaya, yang diharapkan akan mulai beroperasi pada akhir tahun 1991, untuk memasok kebutuhan semen di daerah Jawa Timur.

Pengembangan produk baru juga diusahakan selama tahun 1990. Perusahaan diharapkan menghasilkan dan memasarkan "PORTLAND CEMENT POZZOLAN CAP RUMAH" di tahun 1991. Merek semen ini ditujukan pada proyek rumah murah sejalan dengan usaha Pemerintah untuk memperbaiki kondisi rumah penduduk.

Demikian pula selama tahun 1990, Perusahaan melakukan kerja sama dengan pabrik semen luar negeri untuk mengembangkan suatu semen khusus - sebagai stabilisator tanah yang merupakan bahan penting untuk membangun jalan bebas hambatan.

Tahun 1990 merupakan tahun yang sibuk bagi karyawan pabrik, tetapi meskipun demikian, merupakan tahun yang menarik dengan aktivitas yang sangat berguna.

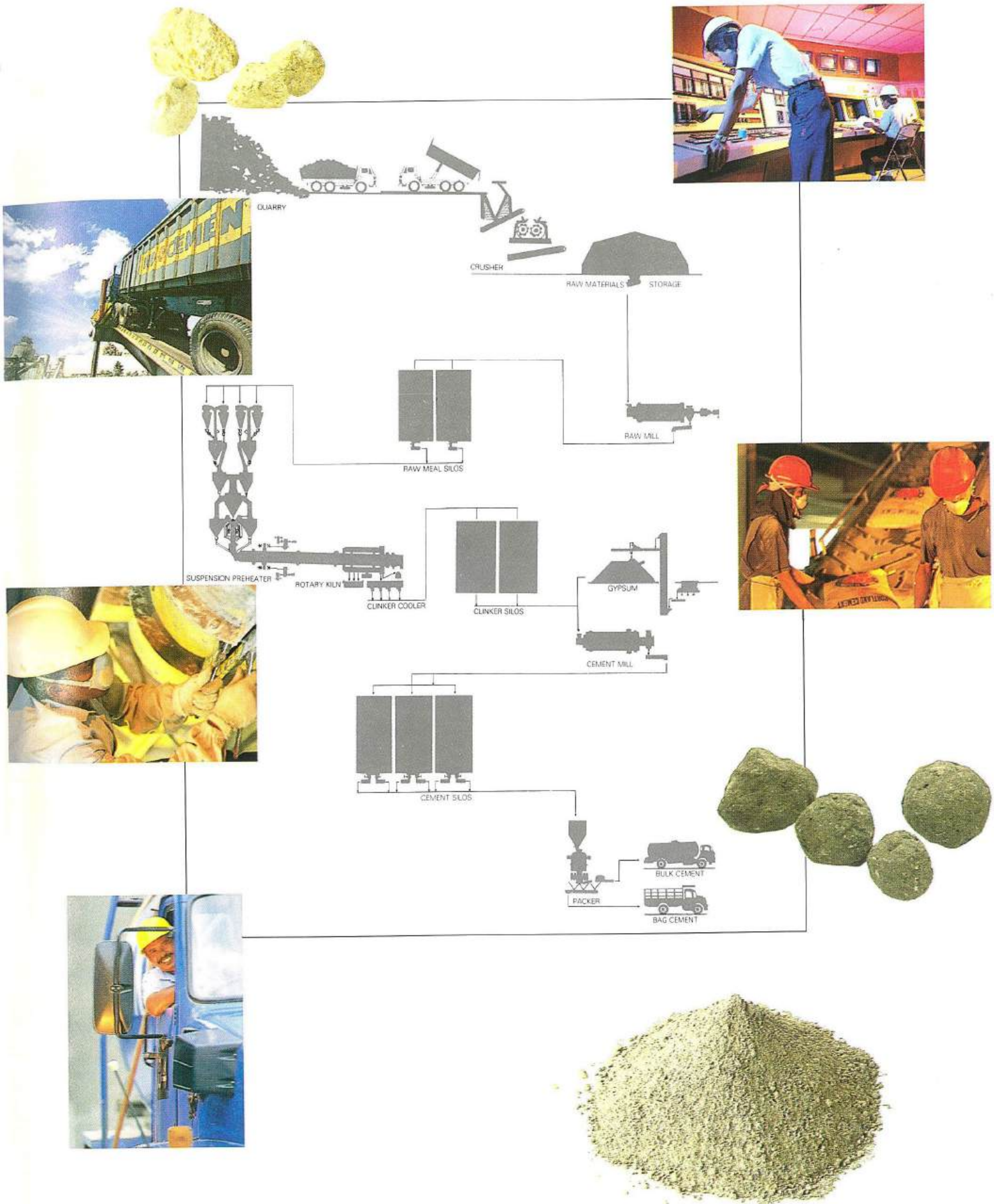
construction works intensified during the year to lay down the necessary new infrastructures supporting the increased manufacturing and distribution activities. One of the major undertaking this year was the construction of another cement terminal in Surabaya, which is expected to be operational by end of 1991, to cater the cement needs in East Java area.

Developments of new products were again vigorously pursued in 1990. The Company is expected to produce and launch "PORTLAND CEMENT POZZOLAN CAP RUMAH" some time in 1991. This brand of cement is aimed at low-cost housing projects in line with the Government's effort to improve the housing conditions of its populace.

Also during 1990, the Company entered into a joint venture with another foreign cement establishment to develop a specialty cement - a soil stabilizer which is an essential material to be used in toll road and highway constructions.

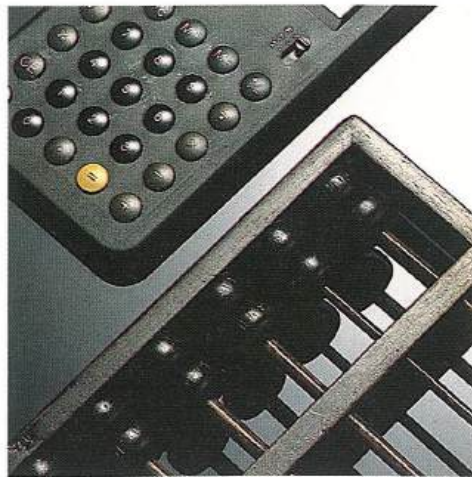
1990 had been a busy year for the Company's operating personnel, but nonetheless, it was a worthwhile and fruitful one.





Bagan Proses Produksi Semen

Chart of Production Process



Keuangan dan Pengembangan Usaha

Kinerja keuangan Perusahaan selama tahun 1990 sangat mengesankan. Penjualan tiap bulan terus meningkat dan akumulasi penjualan bersih sampai akhir tahun berjumlah Rp 671 milyar dibandingkan Rp 487 milyar di tahun 1989. Laba kotor meningkat dengan 80% dari Rp 177 milyar di tahun 1989 menjadi Rp 319 milyar di tahun 1990, sebagai akibat peningkatan volume penjualan, peningkatan harga jual, ditambah biaya produksi yang dapat ditekan karena berhasilnya pelaksanaan beberapa program efisiensi biaya. Biaya operasi tetap dipertahankan pada tingkat 5% dari penjualan bersih.

Laba bersih mencapai Rp 250 milyar, atau 1.887% lebih tinggi dari laba tahun 1989. Salah satu faktor pendukung dalam mencapai laba bersih yang lebih tinggi adalah penurunan biaya bunga, dari Rp 92 milyar di tahun 1989 menjadi Rp 15 milyar di tahun

1990. Laba bersih dalam tahun 1990 tersebut lebih dari cukup untuk menutup defisit yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya, dan tahun 1990 diakhiri dengan laba ditahan sejumlah Rp 49 milyar, yang memungkinkan Perusahaan untuk membagikan deviden interim tunai tahun 1990/1991 sejumlah Rp 150 per saham. Pendapatan per saham meningkat menjadi Rp 418, dari Rp 49 pada tahun 1989.

Kita memiliki perusahaan yang sangat sehat dan stabil dengan jumlah aktiva sebesar Rp 1.436 milyar dan rasio lancar 6,8 berbanding 1,0. Jumlah modal sendiri naik menjadi Rp 1.298 milyar dari Rp 1.048 milyar pada tahun 1989, sementara jumlah kewajiban turun menjadi Rp 137 milyar, atau rasio hutang terhadap modal sendiri 0,11 berbanding 1,0.

Finance and Business Development

The financial performance of the Company during the year 1990 was very impressive. Monthly sales during the year had gradually increased and the accumulated net sales at year end was Rp 671 billion versus Rp 487 billion in 1989. Gross profit likewise was greater by 80% from Rp 177 billion in 1989 to Rp 319 billion in 1990 due to increased sales volume and selling prices, and contained production cost resulting from successful implementation of several cost efficiency programs. Operating expenses were sustained at only 5% of net sales.



Net income of Rp 250 billion was 1,887% over that of 1989. Aside from those indicated above, one of the contributory factors in attaining higher net profit was the reduction in interest expense, from Rp 92 billion in 1989 to Rp 15 billion in 1990. The net

earnings in 1990 was more than enough to wipe out the accumulated deficit in previous years, and the year 1990 ended with a retained earnings of Rp 49 billion which allowed the Company to declare an interim cash dividends for 1990/1991 of Rp 150 per share. Earnings per share increased to Rp 418 from Rp 49 in 1989.

We have a very healthy and stable company with total assets of Rp 1,436 billion and having a current ratio of 6.8 to 1.0. The total stockholders' equity rose to Rp 1,298 billion from Rp 1,048 billion in 1989, while the total liabilities was down to Rp 137 billion or a debt equity ratio of 0.11 to 1.0.



Disamping usaha-usaha integrasi horizontal dan vertikal, Perusahaan juga menjajaki kesempatan untuk diversifikasi. Dengan pendapatan yang cukup besar dari operasi Perusahaan dalam tahun 1990, pimpinan secara selektif menginvestasikan dana Perusahaan ke dalam usaha property dan rekayasa sebagai pendukung dalam membentuk landasan bagi perluasan usaha dimasa mendatang. Investasi jangka panjang di tahun 1990 adalah :

- P.T. Cibinong Center Industrial Estate - penyertaan 50% sejumlah Rp 3,6 milyar. Perusahaan ini sedang membangun kawasan industri di Bogor, Jawa Barat dan diharapkan mulai beroperasi secara komersial di tahun 1991.
- P.T. Indotek Engico - penyertaan 50% senilai Rp 332 juta. Perusahaan ini bergerak dalam bidang design rekayasa dan jasa pengelolaan konstruksi, yang telah memulai operasinya di bulan Maret 1990. Bagian Perusahaan dalam laba bersih yang belum dibagikan dari anak perusahaan, ini berdasarkan metode kepemilikan, berjumlah Rp 27 juta .
- P.T. Indo Clean Set Cement - sejumlah Rp 33 juta. Perusahaan ini merupakan kerjasama dengan pabrik semen asing yang akan menghasilkan semen untuk stabilisator tanah, pada saat ini masih dalam tahap awal pembangunan.

Untuk lebih memperkuat usaha utama Perusahaan, rencana pengambilalihan pabrik semen lain di dalam negeri telah secara sungguh-sungguh dipelajari dalam tahun 1990. Perusahaan akan mengangkat lembaga keuangan yang independen sebagai penasihat bagi pemegang saham dalam rangka pengambilalihan ini.

Perusahaan pada saat ini sedang mengadakan negosiasi untuk menerbitkan obligasi konversi, yang hasilnya sebagian akan digunakan untuk membiayai pengambilalihan yang direncanakan dan pengembangan usaha baru.

Save its present efforts for horizontal and vertical integrations, the Company is also looking at several opportunities to diversify. With the sizeable income it generated from operations in 1990, the Company's management selectively invested free corporate funds into property and engineering ventures to serve as one of the initial platforms or vehicles for future diversifications. Long-term equity investments and advances in 1990 were made to :

- P.T. Cibinong Center Industrial Estate - Rp 3.6 billion for a 50% equity interest. This company is presently developing an industrial estate in Bogor, West Java which is expected to commercially operate in 1991.
- P.T. Indotek Engico -Rp 332 million for a 50% equity interest. This is an engineering design and construction management services firm, which started operation in March 1990. The Company's share in the undistributed net income of this subsidiary, which was accounted for under the equity method, totalled Rp 27 million.
- P.T. Indo Clean Set Cement - Rp 33 million. This is a joint venture company with another foreign cement establishment in the manufacture of soil stabilizer, which is still in its early stage of development.

In order to further strengthen the Company's core business, a plan to acquire a local operating cement company was seriously studied in 1990. Appointment of independent merchant banks to serve as adviser to stockholders with regard to this planned acquisition is presently being finalized.

The Company is currently undertaking negotiations for the issuance of convertible bonds, proceeds of which will be used to partly finance the planned acquisition and development of new business ventures.



Hubungan Industri dan Aktivitas Lainnya

Jumlah karyawan telah meningkat menjadi 4.415 orang di tahun 1990 dari 4.076 orang tahun lalu. Tingkat pengunduran diri karyawan juga sangat rendah. Perusahaan memperhatikan kesejahteraan karyawannya dengan sering mengadakan pelatihan di dalam Perusahaan sepanjang tahun. Rata-rata jam kerja yang dipergunakan untuk pelatihan karyawan pada tahun 1990 kurang lebih 2% dari jam kerja reguler.

Perusahaan sedang mengembangkan program pensiun bagi karyawannya sebagai jaminan hari tua. Penilaian dan penanganan secara berlanjut program peningkatan kesejahteraan yang lain merupakan prioritas Perusahaan. Program keselamatan kerja mendapat perhatian yang besar dalam tahun 1990 dengan rendahnya jumlah kecelakaan kerja, tanpa adanya kecelakaan kerja yang merenggut jiwa.



Selama tahun 1990 Perusahaan sangat aktif melakukan kegiatan-kegiatan sosial, antara lain perbaikan lingkungan masyarakat sekitar pabrik, menyelenggarakan program sekolah magang yang memberikan ketrampilan kepada pemuda putus sekolah dan ikut terlibat dalam pelbagai penelitian lingkungan hidup. Perusahaan juga membeli beberapa barang-barang dari industri kecil yang berlokasi di sekitar pabrik.

Secara umum, motivasi dan aspirasi karyawan di tahun 1990 seperti biasa tetap tinggi, sedangkan citra Perusahaan di mata masyarakat juga bertambah baik. Tahun ini merupakan tahun yang sangat baik bagi Perusahaan, demikian pula bagi karyawannya.

Industrial Relation and Other Activities

The number of employees had grown to 4,415 in 1990 from 4,076 last year. Employee turnover was also very low. The Company, having committed itself to the well being of its employees, organized several in-house trainings during the year. Average hours spent by each employees for training in 1990 were about 2% of their regular working hours.

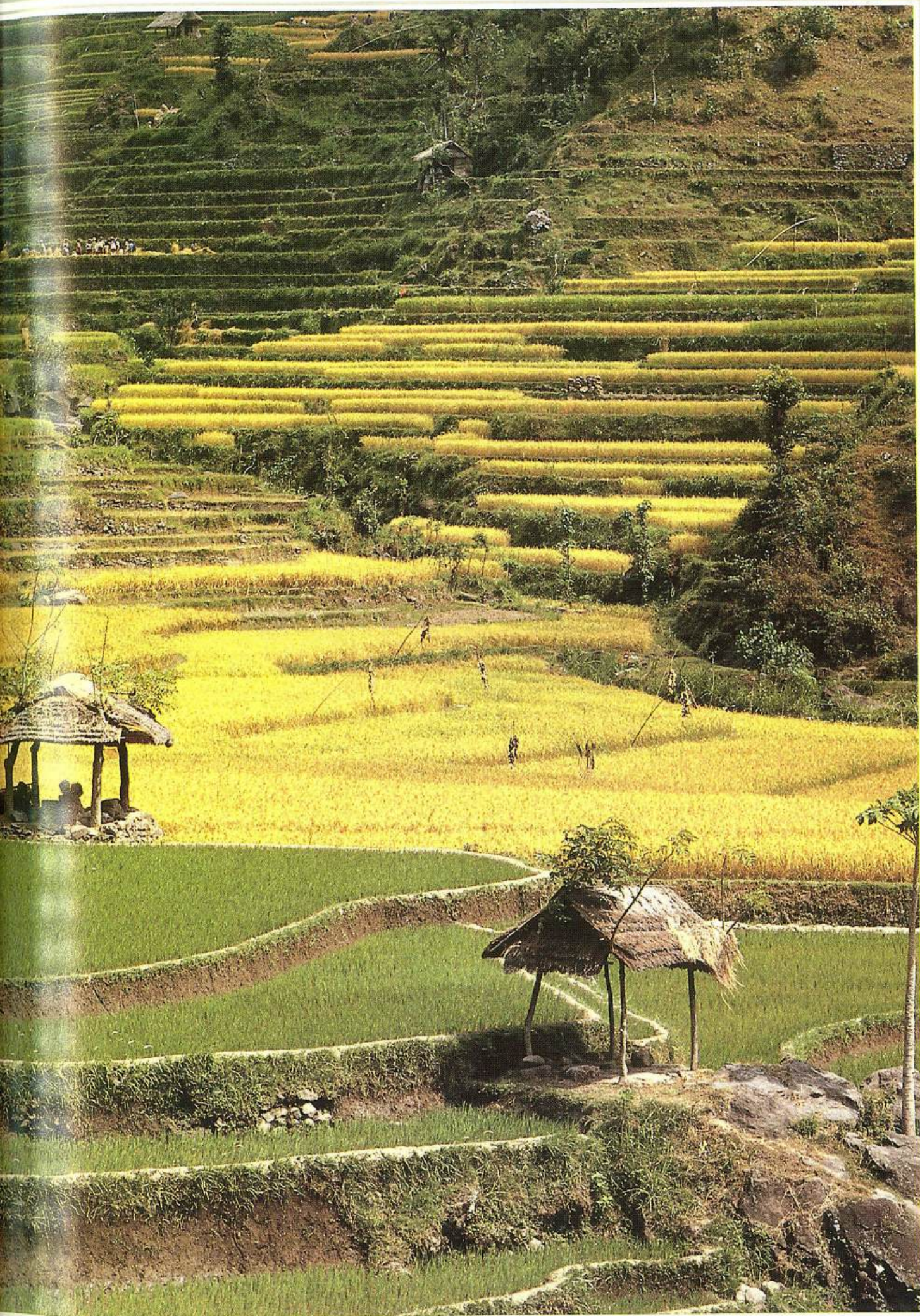
The Company is also pursuing the development of a pension plan to care for pension benefits of retiring employees. Continuing evaluation of other employee benefits has been one of the priorities of the Company. Safety programs were also in place in 1990, which resulted in low accidents, none of which were fatal.

During the year 1990, the Company had been very active in its social activities which, among others, include community improvements, vocational training for out-of-school youths and involvement in various environmental studies. It also procured certain materials from small cottage industries operating near its plant sites.

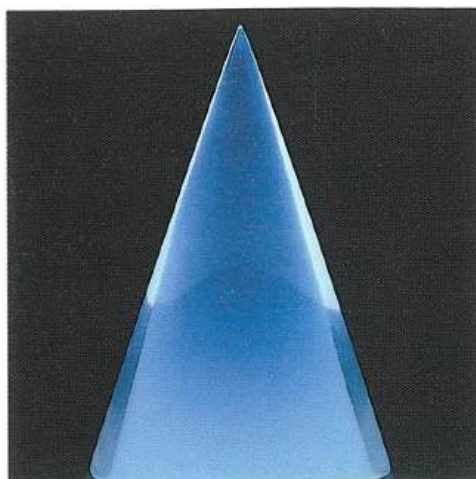
Overall, the motivations and aspirations of all Company employees in 1990 were in their usual high tones, while community image continued to flourish. It has been a very good year for the Company, and it was as well for its employees.



Kemakmuran alam Indonesia.



LAPORAN KEUANGAN



FINANCIAL REPORT

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

Laporan Akuntan Publik

Auditors' Report

DRS UTOMO & CO.

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

ARTHUR ANDERSEN & CO., S. C.

Pemegang Saham dan Direksi
P.T. Indocement Tunggul Prakarsa

The Stockholders and Board of Directors
P.T. Indocement Tunggul Prakarsa

Kami telah memeriksa neraca P.T. Indocement Tunggul Prakarsa tanggal 31 Desember 1990, 1989 dan 1988 dan perhitungan rugi-laba dan laba yang ditahan (defisit) serta laporan perubahan posisi keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Pemeriksaan telah kami lakukan sesuai dengan norma pemeriksaan akuntan dan karenanya meliputi pengujian atas catatan akuntansi serta prosedur-prosedur pemeriksaan lainnya yang kami pandang perlu.

We have examined the balance sheets of P.T. Indocement Tunggul Prakarsa as at December 31, 1990, 1989 and 1988, and the related statements of income and retained earnings (deficit) and changes in financial position for the years then ended. Our examinations were made in accordance with generally accepted auditing standards and, accordingly, included such tests of the accounting records and such other auditing procedures as we considered necessary in the circumstances.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar keadaan keuangan P.T. Indocement Tunggul Prakarsa pada tanggal 31 Desember 1990, 1989 dan 1988 serta hasil usaha dan perubahan posisi keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang diterapkan secara konsisten.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly the financial position of P.T. Indocement Tunggul Prakarsa as at December 31, 1990, 1989 and 1988, and the results of its operations and the changes in its financial position for each of the years then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia applied on a consistent basis.

DRS UTOMO & CO.



Drs M.P. Sibarani

Akuntan Register Negara No. D-514

Registered Accountant No. D-514

31 Januari 1991

(kecuali untuk Catatan 26.c tertanggal 8 Februari 1991)

January 31, 1991

(except for Note 26.c as to which the date is
February 8, 1991)

Laporan Keuangan Perusahaan

Financial Statements

NERACA

(Dalam Ribuan, Kecuali Nilai Nominal Saham dan Jumlah Lembar Saham)
31 DESEMBER 1990, 1989 DAN 1988

A K T I V A

	Catatan Notes	1990 Rp	1989 Rp	1988 Rp
AKTIVA LANCAR				
Kas dan bank		1.466.567	1.310.508	424.178
Deposito berjangka	5	242.604.821	76.420.465	486.417
Efek (setelah dikurangi penyisihan penurunan harga pasar sebesar Rp 5.085.000 pada tahun 1990)	4,6	12.510.000	-	-
Piutang	4,15,20			
Usaha		24.762.764	21.246.787	9.329.113
Hubungan khusus		10.541.883	6.244.439	3.699.218
Karyawan	25	1.989.078	1.659.001	337.966
Lain-lain (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 251.064 pada tahun 1988)		841.047	1.135.766	599.753
Persediaan	4,7	128.374.375	107.109.682	75.886.741
Uang muka dan jaminan		17.598.917	11.827.734	3.915.822
Pajak dibayar di muka		3.594.591	3.463.830	3.378.186
Biaya dibayar di muka	4	2.283.554	544.887	1.073.760
Pendapatan yang masih harus diterima	4	2.222.326	1.216.261	17.062
Jumlah Aktiva Lancar		448.789.923	232.179.360	99.148.216
INVESTASI JANGKA PANJANG				
Penyertaan dan uang muka kepada perusahaan anak	4,8	12.200.849	8.238.071	8.170.000
AKTIVA TETAP	4,9			
Harga perolehan dan jumlah penilaian kembali		1.131.228.203	1.110.207.784	1.105.270.952
Dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan depleksi		301.259.400	243.540.741	190.962.924
Nilai Buku		829.968.803	866.667.043	914.308.028
AKTIVA TIDAK BERWUJUD	4,10			
Harga perolehan		67.162.204	67.274.656	67.271.171
Dikurangi akumulasi amortisasi		6.333.140	5.066.512	3.799.884
Nilai Buku		60.829.064	62.208.144	63.471.287
AKTIVA LAIN-LAIN				
Biaya pra-operasi	4	34.007.753	46.355.555	59.123.115
Selisih kurs yang ditangguhkan	4,11	28.405.895	48.123.493	75.608.805
Aktiva tetap dalam pengerjaan	4	4.487.733	4.825.022	815.590
Biaya yang ditangguhkan	4	6.152.195	2.943.090	918.945
Piutang jangka panjang	25	6.261.916	7.143.369	-
Biaya dibayar di muka jangka panjang	4	1.693.409	1.625.000	125.000
Lain-lain		2.952.934	2.815.753	2.471.800
Jumlah Aktiva Lain-lain		83.961.835	113.831.282	139.063.255
JUMLAH AKTIVA		1.435.750.474	1.283.123.900	1.224.160.786

BALANCE SHEETS

(Amounts in Thousand, Except Par Value and Number of Shares)
DECEMBER 31, 1990, 1989 AND 1988

A S S E T S

CURRENT ASSETS
Cash on hand and in banks
Time deposits
Marketable securities (net of allowance for market decline of Rp 5,085,000 in 1990)
Accounts receivable
Trade
Related companies
Officers and employees
Others (net of allowance for doubtful accounts of Rp 251,064 in 1988)
Inventories
Advances and deposits
Prepaid taxes
Prepaid expenses
Accrued receivables
Total Current Assets
LONG-TERM INVESTMENTS
Investments in and advances to subsidiaries
PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
At acquisition cost and revalued amounts
Less accumulated depreciation, amortization and depletion
Net Book Value
INTANGIBLE ASSETS
At acquisition cost
Less accumulated amortization
Net Book Value
OTHER ASSETS
Preoperating expenses
Deferred foreign exchange difference
Construction in progress
Deferred charges
Long-term receivables
Long-term prepayments
Miscellaneous asset items
Total Other Assets
TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan
Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan.

The Accompanying Notes are an Integral Part of
the Financial Statements.

NERACA

(Dalam Ribuan, Kecuali Nilai Nominal Saham dan Jumlah Lembar Saham)
31 DESEMBER 1990, 1989 DAN 1988

KEWAJIBAN DAN MODAL SENDIRI

	Catatan Notes	1990 Rp	1989 Rp	1988 Rp
KEWAJIBAN LANCAR				
Wesel bayar	12,20	-	-	41.300.000
Hutang jangka pendek	13,20	-	32.744.720	29.492.588
Hutang L/C	14,20	-	-	23.528.671
Hutang				
Usaha		10.090.768	18.162.801	47.449.012
Hubungan khusus	20	250.615	494.549	156.252
Lain-lain		6.203.363	7.201.767	8.974.710
Uang muka yang diterima	20	44.305	280.721	3.181.440
Pajak yang masih harus dibayar		6.429.385	3.862.717	8.487.085
Biaya yang masih harus dibayar	4,20	4.524.415	19.791.269	18.307.601
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15	38.953.284	47.282.112	91.671.690
Jumlah Kewajiban Lancar		66.496.135	129.820.656	272.549.049
HUTANG JANGKA PANJANG	15			
Domestik		27.100.000	27.100.000	292.906.000
Luar negeri		82.760.380	116.533.220	176.831.217
Jumlah Hutang Jangka Panjang		109.860.380	143.633.220	469.737.217
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		38.953.284	47.282.112	91.671.690
Bagian Jangka Panjang		70.907.096	96.351.108	378.065.527
HUTANG LAIN-LAIN				
Pinjaman pemegang saham	16	-	8.727.469	23.692.869
MODAL SENDIRI				
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 pada tahun 1990 dan 1989; Rp 1.000.000 pada tahun 1988	1,17			
Modal dasar - 750.000.000 saham pada tahun 1990 dan 1989; 350.000 pada tahun 1988				
Modal disetor - 598.881.000 saham pada tahun 1990 dan 1989; 342.100 pada tahun 1988		598.881.000	598.881.000	342.100.000
Agio saham	4,18	650.090.196	650.090.196	225.777.430
Selisih penilaian kembali aktiva tetap - 1 Januari 1987	4,9	-	-	195.310.362
Laba yang ditahan (defisit)		49.376.047	(200.746.529)	(213.334.451)
Jumlah Modal Sendiri		1.298.347.243	1.048.224.667	549.853.341
JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL SENDIRI		1.435.750.474	1.283.123.900	1.224.160.786

BALANCE SHEETS

(Amounts in Thousand, Except Par Value and Number of Shares)
DECEMBER 31, 1990, 1989 AND 1988

LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

CURRENT LIABILITIES
Notes payable
Short-term loans
Trust receipts payable
Accounts payable
Trade
Related companies
Others
Deposits received
Accrued taxes
Accrued expenses
Portion of long-term debt currently due
Total Current Liabilities
LONG-TERM DEBT
Domestic loans
Foreign loans
Total Long-Term Debt
Less portion currently due
Long-Term Portion
OTHER LIABILITIES
Stockholders' loans
STOCKHOLDERS' EQUITY
Capital stock - Rp 1,000 par value in 1990 and 1989; Rp 1,000,000 in 1988
Authorized - 750,000,000 shares in 1990 and 1989; 350,000 in 1988
Issued - 598,881,000 shares in 1990 and 1989; 342,100 in 1988
Additional paid-in capital
Revaluation increment in property, plant and equipment - January 1, 1987
Retained earnings (deficit)
Total Stockholders' Equity
TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan
Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan.

The Accompanying Notes are an Integral Part of
the Financial Statements.

PERHITUNGAN RUGI-LABA DAN LABA YANG DITAHAN (DEFISIT)

(Dalam Ribuan, Kecuali Laba Bersih per Saham)

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 1990, 1989 DAN 1988**
**STATEMENTS OF INCOME AND
RETAINED EARNINGS (DEFICIT)**

(Amounts in Thousand, Except Earnings Per Share)

**FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 1990, 1989, AND 1988**

	Catatan Notes	1990 Rp	1989 Rp	1988 Rp	
PENJUALAN BERSIH	4,20,22	671.258.762	486.606.182	339.065.760	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	4,19,23	352.536.015	309.383.198	247.467.279	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		318.722.747	177.222.984	91.598.481	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	4,20				OPERATING EXPENSES
Pengangkutan dan penjualan		17.370.354	19.547.519	13.459.254	Delivery and selling
Umum dan administrasi		18.997.430	12.690.593	11.554.130	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		36.367.784	32.238.112	25.013.384	Total Operating Expenses
LABA USAHA		282.354.963	144.984.872	66.585.097	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga	5,6	25.234.966	2.389.058	221.499	Interest income
Laba penjualan aktiva	4	1.326.246	29.197	100.303	Gain on disposal of properties
Pendapatan dividen	6	356.025	-	-	Dividends income
Equity atas laba bersih perusahaan anak	4	26.911	-	-	Equity in net income of subsidiary company
Amortisasi atas :					Amortizations of:
Selisih kurs yang ditangguhkan	4	(19.717.598)	(27.485.312)	(32.533.761)	Deferred foreign exchange difference
Biaya pra-operasi	4	(12.347.802)	(12.767.560)	(14.866.346)	Preoperating expenses
Goodwill	4	(1.266.628)	(1.266.628)	(1.266.628)	Goodwill
Beban bunga dan beban-beban yang berhubungan	20,24	(15.245.359)	(91.664.565)	(100.728.833)	Interest and related charges
Laba (rugi) selisih kurs	4	(7.906.742)	(1.749.425)	7.797.436	Gain (loss) on foreign exchange
Penyisihan penurunan harga pasar efek	4	(5.085.000)	-	-	Provision for decline in value of marketable securities
Lain-lain - bersih		2.392.594	118.285	(3.288.118)	Miscellaneous-net
Beban Lain-lain - Bersih		(32.232.387)	(132.396.950)	(144.564.448)	Other Charges-Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		250.122.576	12.587.922	(77.979.351)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	4,21	-	-	-	PROVISION FOR INCOME TAX
LABA (RUGI) BERSIH		250.122.576	12.587.922	(77.979.351)	NET INCOME (LOSS)
LABA YANG DITAHAN (DEFISIT) PADA AWAL TAHUN		(200.746.529)	(213.334.451)	(135.355.100)	RETAINED EARNINGS (DEFICIT) AT BEGINNING OF YEAR
LABA YANG DITAHAN (DEFISIT) PADA AKHIR TAHUN		49.376.047	(200.746.529)	(213.334.451)	RETAINED EARNINGS (DEFICIT) AT END OF YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM	4	417,65	48,72	(227,94)	EARNINGS PER SHARE

 Catatan atas Laporan Keuangan
Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan.

 The Accompanying Notes are an Integral Part of
the Financial Statements.

LAPORAN PERUBAHAN POSISI KEUANGAN

(Dalam Ribuan)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 1990, 1989 DAN 1988

STATEMENTS OF CHANGES IN FINANCIAL POSITION

(Amounts in Thousand)

FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 1990, 1989 AND 1988

	1990 Rp	1989 Rp	1988 Rp	
MODAL KERJA DIPEROLEH DARI				WORKING CAPITAL WAS PROVIDED FROM
Usaha				Operations
Laba (rugi) bersih	250.122.576	12.587.922	(77.979.351)	Net income (loss)
Ditambah (dikurangi) pos-pos yang tidak mempengaruhi modal kerja :				Add (deduct) items not affecting working capital:
Penyusutan, amortisasi dan deplesi	58.107.136	52.905.126	47.278.324	Depreciation, amortization and depletion
Amortisasi atas :				Amortizations of:
Selisih kurs yang ditangguhkan	19.717.598	27.485.312	32.533.761	Deferred foreign exchange difference
Biaya pra-operasi	12.347.802	12.767.560	14.866.346	Preoperating expenses
Goodwill	1.266.628	1.266.628	1.266.628	Goodwill
Penyesuaian kurs hutang jangka panjang	13.509.272	4.550.987	5.511.598	Foreign exchange adjustment to long-term debt
Laba penjualan aktiva	(1.326.246)	(29.197)	(100.303)	Gain on disposal of properties
				Correction to the net book value of property, plant and equipment and revaluation increment
Koreksi atas nilai buku aktiva tetap dan selisih penilaian kembali aktiva tetap	(73.340)	(390.166)	-	
Equity atas laba bersih perusahaan anak	(26.911)	-	-	Equity in net income of subsidiary company
Jumlah dari Usaha	353.644.515	111.144.172	23.377.003	Total from Operations
Hasil penjualan aktiva	1.749.199	112.828	218.118	Proceeds from disposal of properties
Hasil bersih emisi saham baru				Net proceeds from new shares issue
Nilai nominal	-	44.916.000	-	At par value
Agio saham	-	404.244.000	-	In excess of par value
Biaya emisi saham yang dikurangkan pada hasil emisi	-	(20.212.234)	-	Shares issue costs deducted from proceeds
Hutang jangka panjang dengan hak konversi	-	60.000.000	-	Proceeds from convertible debentures
Pemindahan hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun ke bagian jangka panjang	-	5.208.306	208.306	Transfer of maturing debts to long-term portion
Kenaikan pinjaman jangka panjang	-	-	14.900.000	Additional long-term borrowings
JUMLAH MODAL KERJA YANG DIPEROLEH	355.393.714	605.413.072	38.703.427	TOTAL WORKING CAPITAL PROVIDED
MODAL KERJA DIGUNAKAN UNTUK				WORKING CAPITAL WAS USED FOR
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	38.953.284	47.282.112	91.671.690	Portion of long-term debt currently due
Penambahan aktiva tetap	21.644.849	8.121.968	9.174.114	Additions to property, plant and equipment
Pengurangan (penambahan) pinjaman pemegang saham	8.727.469	14.965.400	(16.955.000)	Reductions in (addition to) stockholders' loans
Penambahan penyertaan dan uang muka kepada perusahaan anak	3.935.867	68.071	6.500.000	Additional investments in and advances to subsidiaries
Kenaikan (penurunan) biaya yang ditangguhkan	3.209.105	2.024.145	(220.392)	Increase (decrease) in deferred charges
Kenaikan (penurunan) aktiva tidak berwujud	1.208	3.485	(1.439.142)	Increase (decrease) in intangible assets
Kenaikan (penurunan) piutang dan biaya dibayar di muka jangka panjang	(813.044)	8.643.369	(103.800)	Increase (decrease) in long-term receivables and prepayments
Kenaikan (penurunan) aktiva tetap dalam pengerjaan	(337.289)	4.009.432	680.973	Increase (decrease) in construction in progress
Pelunasan hutang jangka panjang yang belum jatuh tempo	-	244.191.600	3.600.000	Prepayment of long-term debt
Pemakaian (sumber) modal kerja lainnya	137.181	343.953	(347.046)	Other uses (sources) of working capital
JUMLAH MODAL KERJA YANG DIGUNAKAN	75.458.630	329.653.535	92.561.397	TOTAL WORKING CAPITAL USED
KENAIKAN (PENURUNAN) MODAL KERJA	279.935.084	275.759.537	(53.857.970)	INCREASE (DECREASE) IN WORKING CAPITAL

Catatan atas Laporan Keuangan
Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan.

The Accompanying Notes are an Integral Part of
the Financial Statements.

**LAPORAN PERUBAHAN POSISI
KEUANGAN**

(Dalam Ribuan)

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 1990, 1989 DAN 1988**

**STATEMENTS OF CHANGES IN
FINANCIAL POSITION**

(Amounts in Thousand)

**FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 1990, 1989 AND 1988**

	1990 Rp	1989 Rp	1988 Rp	
PERUBAHAN UNSUR- UNSUR MODAL KERJA				CHANGES IN COMPONENTS OF WORKING CAPITAL
Aktiva Lancar				Current Assets
Kas dan bank	156.059	886.330	(722.687)	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	166.184.356	75.934.048	486.417	Time deposits
Efek	12.510.000	-	-	Marketable securities
Piutang				Accounts receivable
Usaha	3.515.977	11.917.674	4.368.347	Trade
Hubungan khusus	4.297.444	2.545.221	1.062.092	Related companies
Karyawan	330.077	1.321.035	(119.798)	Officers and employees
Lain-lain	(294.719)	536.013	(2.123.190)	Others
Persediaan	21.264.693	31.222.941	(5.290.544)	Inventories
Uang muka dan jaminan	5.771.183	7.911.912	(514.521)	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	130.761	85.644	464.439	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.738.667	(528.873)	(94.009)	Prepaid expenses
Pendapatan yang masih harus diterima	1.006.065	1.199.199	17.062	Accrued receivables
Kenaikan (Penurunan) Aktiva Lancar	216.610.563	133.031.144	(2.466.392)	Increase (Decrease) in Current Assets
Kewajiban Lancar				Current Liabilities
Wesel bayar	-	(41.300.000)	41.300.000	Notes payable
Hutang jangka pendek	(32.744.720)	3.252.132	(5.081.525)	Short-term loans
Hutang L/C	-	(23.528.671)	(4.613.068)	Trust receipts payable
Hutang				Accounts payable
Usaha	(8.072.033)	(29.286.211)	24.209.022	Trade
Hubungan khusus	(243.934)	338.297	(1.376.636)	Related companies
Lain-lain	(998.404)	(1.772.943)	4.877.060	Others
Uang muka yang diterima	(236.416)	(2.900.719)	(10.312.840)	Deposits received
Pajak yang masih harus dibayar	2.566.668	(4.624.368)	4.203.935	Accrued taxes
Biaya yang masih harus dibayar	(15.266.854)	1.483.668	(1.908.496)	Accrued expenses
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.328.828)	(44.389.578)	94.126	Portion of long-term debt currently due
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Lancar	(63.324.521)	(142.728.393)	51.391.578	Increase (Decrease) in Current Liabilities
KENAIKAN (PENURUNAN) MODAL KERJA TRANSAKSI-TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI MODAL KERJA	279.935.084	275.759.537	(53.857.970)	INCREASE (DECREASE) IN WORKING CAPITAL TRANSACTIONS NOT AFFECTING WORKING CAPITAL
Equity atas laba bersih perusahaan anak	26.911	-	-	Equity in net income of subsidiary company
Kapitalisasi selisih penilaian kembali aktiva tetap ke modal saham	-	192.146.000	-	Transfer of the revaluation increment in property, plant and equipment to capital stock
Penukaran hutang jangka panjang dengan hak konversi :				Conversion of debentures to capital stock:
Nilai nominal	-	19.719.000	-	At par value
Agio saham	-	40.281.000	-	In excess of par value
Koreksi atas selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	2.774.196	-	Correction to the revaluation increment in property, plant and equipment
JUMLAH TRANSAKSI-TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI MODAL KERJA	26.911	254.920.196	-	TOTAL TRANSACTIONS NOT AFFECTING WORKING CAPITAL

Catatan atas Laporan Keuangan
Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan.

The Accompanying Notes are an Integral Part of
the Financial Statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Dalam Ribuan, Kecuali Nilai Nominal Saham, Jumlah Lembar Saham, Dividen Per Saham dan Kuantitas Penjualan)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Amounts in Thousand, Except Par Value, Number of Shares, Dividends Per Share and Sales Quantity)

1. Umum

P.T. Indocement Tungal Prakarsa (selanjutnya disebut Perusahaan) didirikan pada tanggal 16 Januari 1985 dengan Akta Notaris Ridwan Suselo No. 227. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusannya No. C2-2876.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 Mei 1985. Sebelum tahun 1989, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan untuk mencerminkan perubahan-perubahan penting dalam Perusahaan yang disebabkan oleh: (a) pembelian beberapa perusahaan semen pada tahun 1985, (b) penyertaan modal Pemerintah Indonesia pada tahun 1985, dan (c) penggabungan perusahaan-perusahaan yang dibeli dengan P.T. Indocement Tungal Prakarsa pada tanggal 1 Januari 1986.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 17, dalam bulan Oktober 1989, para pemegang saham Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Luar Biasa dan memutuskan antara lain untuk:

- (a) Mengubah lingkup usaha Perusahaan sehingga tidak hanya mencakup kegiatan produksi dan pemasaran semen, melainkan juga mencakup kegiatan jasa yang berkaitan dengan industri semen, rekayasa dan manajemen konstruksi serta kegiatan usaha lainnya yang menunjang kegiatan pokok Perusahaan.
- (b) Meningkatkan modal dasar Perusahaan, mengubah struktur permodalan dan kepemilikan sahamnya, serta mengubah nilai nominal sahamnya.
- (c) Memasyarakatkan sahamnya.

Perubahan-perubahan di atas dituangkan dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan

1. General

P.T. Indocement Tungal Prakarsa (hereinafter referred to as the Company) was incorporated on January 16, 1985 by Deed No. 227 of Notary Public Ridwan Suselo. This establishment deed was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-2876.HT.01.01.TH.85 dated May 17, 1985. Prior to 1989, the Company's Articles of Incorporation have been amended several times to reflect significant corporate changes resulting from: (a) acquisitions of certain cement companies in 1985, (b) equity participation by the Government of Indonesia in 1985, and (c) merger of the acquired companies into P.T. Indocement Tungal Prakarsa as of January 1, 1986.

As also discussed in Note 17, the Company's stockholders held an Extraordinary Meeting in October 1989 and resolved, among others, to:

- (a) Amend the scope of the Company's activities to include not only production and marketing of cement products, but also the performance of related manufacturing, engineering and construction management services, and other business ventures supporting the principal activities of the Company.
- (b) Increase the Company's authorized capital stock, restructure its capitalization and share ownership, and change the par value of its share.
- (c) Issue equity shares to the public.

The above changes were effected in the amended Articles of Incorporation based on Notarial

Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan S.H. No. 32 tanggal 9 Oktober 1989 dan No. 59 tanggal 13 Oktober 1989. Akta-akta Notaris tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-9511.H.T.01.04.TH.89 tanggal 14 Oktober 1989.

Pada tanggal 16 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh izin untuk memasyarakatkan sahamnya, dan kemudian mencatatkan 15% dari jumlah modal sahamnya pada Bursa Efek di Indonesia.

Pada saat ini, Perusahaan mengoperasikan delapan (8) pabrik semen yang berlokasi di Citeureup, Bogor, Jawa Barat dengan jumlah kapasitas terpasang 7,7 juta ton per tahun, yang terdiri dari 7,5 ton semen abu-abu dan 0,2 juta ton semen khusus (semen putih dan sumur minyak). Perusahaan saat ini juga sedang melaksanakan program optimalisasi dan modifikasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi pabrik.

2. Dasar-Dasar Akuntansi

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali aktiva tetap yang dinyatakan berdasarkan nilai setelah penilaian kembali (Catatan 4 dan 9).

Laporan perubahan posisi keuangan menggunakan pendekatan modal kerja dan menganut konsep seluruh sumber dana ("all financial resources").

3. Dasar-Dasar Penyajian Laporan Keuangan dan Tahun Buku

Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam ribuan rupiah kecuali nilai nominal saham, laba bersih per saham, dividen per saham, jumlah lembar saham dan kuantitas penjualan yang disajikan dalam nilai penuh satuan masing-masing.

Deed No. 32 dated October 9, 1989 and No. 59 dated October 13, 1989 of Amrul Partomuan Pohan S.H. These notarial deeds were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-9511.H.T.01.04.TH.89 dated October 14, 1989.

On October 16, 1989, the Company obtained its license to float shares, and subsequently listed 15% of its total outstanding shares at the Stock Exchange in Indonesia.

At present, the Company is operating eight (8) integrated cement plants located at Citeureup, Bogor, West Java with a total installed capacity of 7.7 million tons per year, consisting of 7.5 million tons of portland cement and 0.2 million tons of specialty cements (white and oil well). The Company is currently undertaking optimization and modification programs to further enhance the productivity and efficiency of these plants.

2. Basis of Accounting

The financial statements are prepared on the basis of historical cost, except for a major portion of property, plant and equipment which is stated at revalued amounts (Notes 4 and 9).

The statements of changes in financial position adopt all financial resources concept of funds using the working capital approach.

3. Basis of Financial Statements Presentation and Financial Year

Financial Statements Presentation

The amounts in the accompanying financial statements are presented in thousand, except par value, earnings per share, dividends per share, number of shares and sales quantity which are presented at their absolute values.

Tahun Buku

Tahun buku Perusahaan meliputi periode dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

4. Kebijakan Akuntansi Pokok**Efek**

Efek dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara harga perolehan dan harga pasar yang ditentukan pada tanggal neraca; dengan harga pasar efek/saham ditentukan berdasarkan harga penutupan pada hari transaksi akhir tahun.

Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan perkiraan piutang masing-masing langganan pada akhir tahun.

Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan harga terendah antara harga pasar atau harga perolehan. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Perusahaan menetapkan cadangan keusangan persediaan suku cadang berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi suku cadang pada akhir tahun.

Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan manfaatnya pada masa yang akan datang. Biaya dibayar di muka yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam "Aktiva Lain-lain".

Penyertaan dalam Bentuk Saham

Perusahaan menganut metode perolehan (cost) untuk mencatat penyertaan jangka panjang dalam bentuk saham apabila penyertaan Perusahaan mencapai atau

Financial Year

The Company's financial year covers a period from January 1 to December 31.

4. Summary of Significant Accounting Policies**Marketable Securities**

Marketable securities are carried at the lower of aggregate cost or market determined at balance sheet date, with market for listed equity shares being the closing price at the last trading day of the year.

Allowance for Doubtful Accounts

The Company provides allowance for doubtful accounts based on a review of the current status of outstanding receivable accounts.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or market. Cost is determined by the average method.

The Company provides allowance for obsolescence on repair parts inventory based on a periodic review of the usability of these items.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized based on the future periods to be benefited. Prepayments whose benefits extend beyond one year are presented under "Other Assets" in the balance sheet.

Investments in Shares of Stock

The Company adopts the cost method of accounting for its permanent investments in shares of stock on ownership with investee companies of 20%

kurang dari 20%; metode pemilikan (equity) untuk penyertaan yang lebih dari 20% namun kurang dari 50%; dan penyusunan laporan keuangan konsolidasi untuk penyertaan yang melebihi 50%.

Aktiva Tetap

Aktiva tetap selain tambang telah dinilai kembali sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986. Tambang dan penambahan aktiva tetap setelah tanggal 12 September 1986 dinyatakan berdasarkan harga perolehan.

Mesin dan peralatan disusutkan berdasarkan metode unit produksi. Penyusutan, amortisasi dan deplesi atas aktiva tetap lainnya dihitung pada saat dimulainya produksi komersial (untuk tambang, saat dimulainya penambangan) dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aktiva tetap yang bersangkutan (untuk tambang, taksiran kandungannya)

Pengembangan tanah, tambang (kandungan batu kapur, pasir dan tanah liat), dan bangunan	30 tahun
Pengembangan gedung yang disewa, kendaraan, perabotan dan peralatan kantor, dan perlengkapan lainnya	5 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada perhitungan rugi-laba pada saat terjadinya; sedangkan pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan laba atau rugi yang timbul dibukukan dalam perhitungan rugi-laba pada masa yang bersangkutan.

Aktiva Tidak Berwujud

Aktiva tidak berwujud dinyatakan berdasarkan harga perolehan. Hak atas tanah tidak diamortisasi, sedangkan goodwill diamortisasi dan dibebankan pada hasil usaha selama 30 tahun mulai tanggal 1 Januari 1986.

or less; equity method for those exceeding 20% but not more than 50%; and on the consolidated basis for those with over 50% equity interest.

Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, excluding quarry, were revalued in accordance with Government Regulation No. 45 dated October 2, 1986. The quarry and acquisitions after September 12, 1986 are stated at cost.

Machinery and equipment are depreciated based on the unit-of-production method. Depreciation, amortization and depletion of the other property, plant and equipment items are computed at the start of commercial production (start of actual mining for quarry) using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets (estimated duration of mine deposits for quarry) as follows:

Land improvements, quarry (limestone, sand and clay deposits) and, buildings and structures	30 years
Leasehold improvements, transportation equipment, furniture, fixtures and office equipment and, tools and other equipment	5 years

The cost of maintenance and minor repairs is charged to operations as incurred; significant replacements and betterments are capitalized. When assets are retired or disposed, their carrying values and related accumulated depreciation, amortization or depletion are removed from the accounts and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost. Landrights are not amortized, while goodwill is being amortized to operations over a period of 30 years starting January 1, 1986.

Biaya Pra-operasi

Biaya pra-operasi dikapitalisasi. Biaya-biaya ini diamortisasikan pada hasil usaha untuk jangka waktu 5 sampai 10 tahun (sampai dengan tahun 1996), sejak dimulainya produksi komersial masing-masing pabrik.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan nilai tukar yang mendekati kurs yang berlaku pada tanggal tersebut; laba atau rugi kurs dikreditkan atau dibebankan pada hasil usaha masa yang berjalan, kecuali untuk rugi kurs yang timbul dari devaluasi yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan realisasi.

Aktiva Tetap dalam Pengerjaan

Aktiva tetap dalam pengerjaan dinyatakan berdasarkan nilai perolehan. Setelah proyek tersebut selesai, aktiva ini akan dipindahkan ke perkiraan aktiva tetap yang bersangkutan.

Biaya yang Ditangguhkan

Biaya perbaikan dalam jumlah besar ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan masa manfaatnya, sementara biaya pembangunan proyek Gunung Putri Interchange diamortisasi berdasarkan penggunaan tiket jalan tol.

Biaya Emisi Saham

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pemasyarakatan saham, setelah dikurangi dengan bagian yang dibebankan kepada pemegang saham lama yang turut menjual sebagian sahamnya, diperlakukan sebagai pengurang dari "Agio Saham"

Preoperating Expenses

Preoperating expenses have been capitalized. These expenses are being amortized to operations from the start of commercial production of respective plants over a period ranging from 5 to 10 years extending up to 1996.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the respective rates of exchange prevailing at transaction date. At balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the approximate rates of exchange prevailing at such date and, except for foreign exchange losses arising from devaluation which are deferred and amortized on the basis of actual realization, the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost. This will be transferred to the appropriate property, plant and equipment accounts upon completion of the project.

Deferred Charges

Significant repair costs are being deferred and amortized using the straight-line method based on the estimated future periods to be benefited, while the costs of constructing the Gunung Putri Interchange Project are being amortized to operations on the basis of toll ticket usage.

Issue Costs

Direct costs incurred related to public share offering, net of portion charged to divesting stockholders, are set-off against the resulting "Additional paid-in capital" on the basis that these costs are directly associated with the acquisition of corporate capital.

yang timbul dari pemasyarakatan saham tersebut dengan pertimbangan bahwa biaya ini berhubungan langsung dengan perolehan modal saham Perusahaan.

Tunjangan Pensiun

Tunjangan ini diberikan dan dicatat pada saat karyawan mencapai usia pensiun dan masa kerja tertentu.

Hutang Pajak

Perusahaan menganut metode hutang pajak dalam menghitung pajak penghasilannya. Dalam metode ini, pajak penghasilan dihitung atas dasar laba kena pajak tahun yang bersangkutan. Perusahaan tidak melakukan penangguhan pajak yang timbul karena perbedaan waktu dalam pengakuan pendapatan dan beban untuk tujuan komersial dan fiskal.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat barang dikirim atau pada saat pendapatan lainnya diperoleh, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya.

Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dihitung berdasarkan laba bersih (setelah disesuaikan dengan pengaruh pinjaman jangka panjang dengan hak konversi pada tahun 1989), dibagi dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan efek pemecahan saham dan hak konversi hutang jangka panjang.

Laba bersih yang telah disesuaikan (dengan jumlah rata-rata saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan) adalah Rp 250.122.576 (598.881.000 saham) pada tahun 1990 dan Rp 20.124.922 (413.046.446 saham) pada tahun 1989; dan rugi bersih sejumlah Rp 77.979.351 (342.100.000 saham) pada tahun 1988.

Pension Benefits

Pension benefits are recognized in the accounts upon the employees' reaching the specified retirement age and length of service.

Provision for Income Tax

The Company follows the taxes payable method in computing its income tax expense. Under this method, income tax expense is determined on the basis of taxable income for the year. No deferred tax is provided for the timing difference in the recognition of income and expenses for financial reporting and taxation purposes.

Revenue and Expense Recognition

Revenues are generally recognized when product is delivered or when other revenue items are earned, while expenses are recognized when these are incurred.

Earnings per Share

Earnings per share is computed based on net income (adjusted for the dilutive effects of convertible debentures in 1989), divided by the weighted average number of shares outstanding during the year after taking into account the effect of stock split and share rights.

The adjusted net income (with the corresponding average number of outstanding shares) are Rp 250,122,576 (598,881,000 shares) in 1990 and Rp 20,124,922 (413,046,446 shares) in 1989; and net loss of Rp 77,979,351 (342,100,000 shares) in 1988.

5. Deposito Berjangka

Perkiraan ini merupakan deposito berjangka, atas kelebihan dana Perusahaan, pada bank-bank berikut :

This represents time deposit placements of excess funds with the following banks:

	1990	1989	1988	
	Rp	Rp	Rp	
Mata Uang Rupiah				Local Currency
Bank Central Asia	189.000.000	13.846.000	-	Bank Central Asia
Bank Ekspor Impor Indonesia	46.604.821	40.000.000	-	Bank Ekspor Impor Indonesia
Bank Risjad Salim International	7.000.000	-	-	Bank Risjad Salim International
Bank Pembangunan Indonesia	-	15.000.000	-	Bank Pembangunan Indonesia
Bank Windu Kentjana	-	7.000.000	-	Bank Windu Kentjana
Mata Uang Asing				Foreign Currency
First Pacific Bank, Ltd., Hongkong				First Pacific Bank, Ltd., Hongkong
(Ffr 1.848 pada tahun 1989;				(Ffr 1,848 in 1989;
Ffr 1.700 pada tahun 1988)	-	574.465	486.417	Ffr 1,700 in 1988)
Jumlah	242.604.821	76.420.465	486.417	Total

Tingkat bunga deposito berjangka dalam rupiah berkisar antara 14,125% sampai dengan 22,500%, sedangkan tingkat bunga deposito dalam mata uang asing berkisar antara 7,625% sampai dengan 9,750%.

The annual interest rate of time deposits in local currency ranges from 14.125% to 22.500%, while that of foreign currency ranges from 7.625% to 9.750%.

Deposito berjangka pada First Pacific Bank Ltd., Hongkong digunakan sebagai jaminan ("escrow account") atas bank garansi yang dikeluarkan untuk Perusahaan (Catatan 15). Pada tahun 1990, deposito berjangka ini telah dicairkan karena jaminan tersebut sudah tidak diperlukan lagi.

The time deposit with First Pacific Bank, Ltd., Hongkong is held as an escrow account to the guarantee issued in favor of the Company (Note 15). This deposit, however, was liquidated in 1990 since the escrow provision was no longer required by the guarantor.

Pendapatan bunga yang diperoleh dari deposito berjangka ini berjumlah Rp 24.413.105 pada tahun 1990; Rp 2.014.627 pada tahun 1989 dan Rp 38.939 pada tahun 1988.

Total interest income earned on these time deposits amounted to Rp 24,413,105 in 1990, Rp 2,014,627 in 1989 and Rp 38,939 in 1988.

6. Efek

Perkiraan ini merupakan investasi jangka pendek, atas kelebihan dana Perusahaan pada tahun 1990, yang terdiri dari surat-surat berharga berikut ini :

	<u>Lembar Saham</u> Number of Shares	<u>Jumlah</u> Amount Rp	
Obligasi atas Unjuk			Bearer Bond
Bank Pembangunan Indonesia (bunga sebesar 16,125 % per tahun)	-	5.000.000	Bank Pembangunan Indonesia (coupon of 16.125% per annum)
Saham yang Diperdagangkan			Listed Equity Shares
P.T. Perusahaan Rokok			P.T. Perusahaan Rokok
Tjap Gudang Garam Kediri	500.000	5.125.000	Tjap Gudang Garam Kediri
			P.T. Indonesian Nickel
P.T. Indonesian Nickel Corporation	200.000	4.900.000	Corporation
P.T. Inti Indo Rayon	500.000	1.970.000	P.T. Inti Indo Rayon
Bank Duta	75.000	600.000	Bank Duta
Jumlah	<u>1.275.000</u>	17.595.000	Total
Dikurangi penyisihan penurunan harga pasar efek		<u>5.085.000</u>	Less allowance for decline in market value of securities
Jumlah Bersih		<u>12.510.000</u>	Net

Pendapatan bunga obligasi dan dividen yang telah dan yang masih harus diterima pada tahun 1990 masing-masing adalah sebesar Rp 490.469 dan Rp 356.025.

6. Marketable Securities

This represents short-term investments of excess funds on the following security papers in 1990:

Total interest income earned on the bond and dividends received and accrued on listed equity shares amounted to Rp 490,469 and Rp 356,025, respectively, in 1990.

7. Persediaan

7. Inventories

Persediaan terdiri atas :

Inventories consist of :

	1990	1989	1988	
	Rp	Rp	Rp	
Barang jadi	8.436.840	4.336.656	4.296.795	Finished goods
Barang dalam proses	12.666.931	7.445.564	7.825.378	Work in process
Bahan baku	3.799.182	3.730.436	3.201.526	Raw materials
Bahan bakar dan oli	22.274.014	30.738.409	10.933.659	Fuel and lubricants
Perlengkapan pabrik	21.304.037	20.341.204	11.083.439	Operating supplies
Suku cadang (setelah dikurangi penyisihan keusangan sebesar Rp 1.000.000 pada tahun 1990 dan 1989; Rp 850.000 pada tahun 1988)	59.768.503	40.433.197	38.421.632	Repair parts (net of allowance for inventory obsolescence of Rp 1,000,000 in 1990 and 1989; Rp 850,000 in 1988)
Persediaan lain-lain	124.868	84.216	124.312	Other inventories
Jumlah	128.374.375	107.109.682	75.886.741	Total

Sebagian besar dari persediaan dipergunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan hutang jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari berbagai kreditur (catatan 13 dan 15).

A substantial portion of inventories is used as collateral to the short-term loans and long-term debt obtained by the Company from various lenders (Notes 13 and 15).

8. Penyertaan dan Uang Muka kepada Perusahaan Anak

8. Investments in and Advances to Subsidiaries

Perkiraan ini terdiri dari penyertaan jangka panjang dalam bentuk saham dan uang muka tunai atau lainnya untuk setoran modal pada masa yang akan datang pada perusahaan anak tertentu, dengan rincian sebagai berikut :

This consists of permanent investments in shares of stock, and cash/other advances to certain subsidiaries for future capital stock subscriptions, the details of which are as follows:

Persentase Kepemilikan		1990	1989	1988	
Ownership Interest		Rp	Rp	Rp	
Penyertaan dalam Bentuk Saham					Investments in Shares of Stock
P.T. Cibinong Center					P.T. Cibinong Center Industrial
Industrial Estate	50,0%	60.000	-	-	Estate
P.T. Indotek Engico	50,0%	60.000	-	-	P.T. Indotek Engico
P.T. Citra Marga Nusaphala					P.T. Citra Marga Nusaphala
Persada	11,7%	8.000.000	8.000.000	8.000.000	Persada
Perusahaan-perusahaan lainnya	-	170.000	170.000	170.000	Other investee companies
		<u>8.290.000</u>	<u>8.170.000</u>	<u>8.170.000</u>	
Equity atas Laba Bersih Perusahaan Anak					Equity in Net Income of Subsidiary Company
P.T. Indotek Engico		26.911	-	-	P.T. Indotek Engico
Uang Muka kepada Perusahaan Anak					Advances to Subsidiaries
P.T. Cibinong Center					P.T. Cibinong Center
Industrial Estate		3.579.063	68.071	-	Industrial Estate
P.T. Indotek Engico		271.770	-	-	P.T. Indotek Engico
P.T. Indo Clean Set Cement					P.T. Indo Clean Set Cement
(Perusahaan semen khusus yang masih dalam tahap pengembangan awal)		33.105	-	-	(a specialty cement company in its early stage of development)
		<u>3.883.938</u>	<u>68.071</u>	<u>-</u>	
Jumlah		<u>12.200.849</u>	<u>8.238.071</u>	<u>8.170.000</u>	Total

P.T. Cibinong Center Industrial Estate adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang properti, yang pada saat ini sedang membangun suatu kawasan industri di Bogor, Jawa Barat, dan diperkirakan akan beroperasi secara komersial pada tahun 1991, sedangkan P.T. Indotek Engico (yang sudah memulai usaha komersialnya) bergerak dalam bidang pemberian jasa rekayasa dan manajemen konstruksi.

P.T. Cibinong Center Industrial Estate is a property company presently developing an industrial estate in Bogor, West Java which is expected to operate commercially in 1991, while P.T. Indotek Engico (which is already in its commercial operations) is engaged in engineering and construction management services.

Nilai buku penyertaan modal saham Perusahaan pada P.T. Citra Marga Nusaphala Persada, perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan jalan tol dan jalan layang berdasarkan kontrak "Membangun, Mengelola dan kemudian Menyerahkan" ("Build, Operate and Transfer"), dan nilai buku dari penyertaan pada perusahaan-perusahaan lainnya yang terutama merupakan saham keanggotaan pada perusahaan yang bergerak dalam bidang keolahragaan, pada tahun 1990 melebihi nilai perolehannya.

The book value of equity shares with P.T. Citra Marga Nusaphala Persada, a company engaged in toll road and highway constructions under "Build, Operate and Transfer" arrangement, and the carrying values of investments in other investee companies, representing mainly proprietary shares in establishments engaged in sports activities, all exceed cost in 1990.

9. Aktiva Tetap

Ikhtisar aktiva tetap Perusahaan disajikan di bawah ini :

9. Property, Plant and Equipment

A summary of the Company's property, plant and equipment is presented below:

	1990	1989	1988	
	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan dan Jumlah Penilaian Kembali				Acquisition Cost and Revalued Amounts
Pengembangan tanah	24.451.539	23.750.425	25.365.824	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	1.130.703	1.126.198	-	Leasehold improvements
Tambang	4.103.554	4.596.037	4.596.037	Quarry
Bangunan	309.295.948	308.159.677	308.917.715	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	734.229.708	730.561.653	728.020.651	Machinery and equipment
Kendaraan	38.877.654	25.829.702	23.804.171	Transportation equipment
				Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan peralatan kantor	11.419.467	9.127.725	8.192.679	
Perkakas dan pelengkapan	7.719.630	7.056.367	6.373.875	Tools and other equipment
Jumlah	1.131.228.203	1.110.207.784	1.105.270.952	Total

	1990	1989	1988	
	Rp	Rp	Rp	
Dikurangi Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi				Less Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Pengembangan tanah	4.886.846	4.032.531	3.341.955	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	394.566	168.930	-	Leasehold improvements
Tambang	776.556	947.311	803.638	Quarry
Bangunan	60.972.965	50.651.096	40.496.121	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	196.129.609	154.128.208	116.341.041	Machinery and equipment
Kendaraan	24.308.518	21.521.086	19.583.499	Transportation equipment
				Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan peralatan kantor	7.728.832	6.656.663	5.697.740	
Perkakas dan pelengkapan	6.061.508	5.434.916	4.698.930	Tools and other equipment
Jumlah	301.259.400	243.540.741	190.962.924	Total
Nilai Buku				Net Book Value
Pengembangan tanah	19.564.693	19.717.894	22.023.869	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	736.137	957.268	-	Leasehold improvements
Tambang	3.326.998	3.648.726	3.792.399	Quarry
Bangunan	248.322.983	257.508.581	268.421.594	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	538.100.099	576.433.445	611.679.610	Machinery and equipment
Kendaraan	14.569.136	4.308.616	4.220.672	Transportation equipment
				Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan peralatan kantor	3.690.635	2.471.062	2.494.939	
Perkakas dan pelengkapan	1.658.122	1.621.451	1.674.945	Tools and other equipment
Jumlah	829.968.803	866.667.043	914.308.028	Total

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 1986 tanggal 2 Oktober 1986, wajib pajak diperkenankan untuk menilai kembali aktiva tetap yang diperoleh sampai dengan tanggal 12 September 1986. Oleh karena itu, Perusahaan menilai kembali aktiva tetapnya yang menghasilkan selisih penilaian kembali sebesar Rp 195.310.362.

Under Government Regulation No. 45 Year 1986 dated October 2, 1986, taxpayers are allowed to revalue their property, plant and equipment acquired up to September 12, 1986. Accordingly, the Company has revalued its property, plant and equipment which resulted in a revaluation increment of Rp 195,310,362.

Rincian selisih penilaian kembali aktiva tetap tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the foregoing revaluation increment in property, plant and equipment are as follows:

	Jumlah Amount Rp	
Pengembangan tanah, dan bangunan	55.947.589	Land improvements and, buildings and structures
Mesin dan peralatan	134.799.281	Machinery and equipment
Kendaraan	3.420.158	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	319.498	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan perlengkapan	823.836	Tools and other equipment
Jumlah	195.310.362	Total

Pada tanggal 18 September 1989, Kantor Pelayanan Pajak telah menyetujui jumlah Rp 192.146.000 sebagai selisih penilaian kembali. Perbedaan sebesar Rp 3.146.362 yang dibukukan Perusahaan pada bulan November 1989 merupakan koreksi atas jumlah selisih penilaian kembali yang dilaporkan semula.

On September 18, 1989, the tax authorities approved the amount of Rp 192,146,000 as the final revaluation increment. The difference of Rp 3,164,362, which was taken up in the books in November 1989, represented a correction to the previously reported revaluation amount.

Sebagian aktiva tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari berbagai kreditur (Catatan 15).

Certain property, plant and equipment are used as collaterals to the long-term debt obtained by the Company from various lenders (Note 15).

Penyusutan, amortisasi dan deplesi yang dibebankan pada tahun 1990, 1989 dan 1988 masing-masing adalah sebesar Rp 58.107.136, Rp 52.905.126 dan Rp 47.278.324; sebagian besar dari jumlah tersebut dibebankan pada biaya produksi, yakni sebesar Rp 56.999.410 pada tahun 1990, Rp 52.098.020 tahun 1989 dan Rp 46.644.320 pada tahun 1988.

Depreciation, amortization and depletion charges in 1990, 1989, and 1988 totalled Rp 58,107,136, Rp 52,905,126 and Rp 47,278,324, respectively, of which charges to manufacturing cost accounts amounted to Rp 56,999,410 in 1990, Rp 52,098,020 in 1989 and Rp 46,644,320 in 1988.

10. Aktiva Tidak Berwujud

Perkiraan ini terdiri atas:

	<u>1990</u>	<u>1989</u>	<u>1988</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Harga Perolehan			
Hak atas tanah	29.163.364	29.275.816	29.272.331
Goodwill	37.998.840	37.998.840	37.998.840
Jumlah	<u>67.162.204</u>	<u>67.274.656</u>	<u>67.271.171</u>
Dikurangi Akumulasi Amortisasi			
Goodwill	<u>6.333.140</u>	<u>5.066.512</u>	<u>3.799.884</u>
Nilai Buku			
Hak atas tanah	29.163.364	29.275.816	29.272.331
Goodwill	31.665.700	32.932.328	34.198.956
Jumlah	<u>60.829.064</u>	<u>62.208.144</u>	<u>63.471.287</u>

Goodwill timbul pada saat P.T. Indocement Tunggal Prakarsa, perusahaan yang melanjutkan usaha, membeli beberapa perusahaan semen pada tahun 1985 (Catatan 1).

11. Selisih Kurs yang Ditangguhkan

Perkiraan ini merupakan saldo selisih kurs yang ditangguhkan yang belum diamortisasi. Selisih kurs ini, yang timbul sehubungan dengan devaluasi mata uang rupiah (Catatan 4), terutama berasal dari saldo hutang jangka panjang Perusahaan.

10. Intangible Assets

This consists of:

Acquisition Cost
Landrights
Goodwill
Total
Less Accumulated Amortization
Goodwill
Net Book Value
Landrights
Goodwill
Total

Goodwill arose when P.T. Indocement Tunggal Prakarsa, the existing and surviving company, acquired certain cement companies in 1985 (Note 1).

11. Deferred Foreign Exchange Difference

This represents the unamortized balance of deferred foreign exchange difference arising from rupiah devaluation (Note 4) which pertain mainly to Company's outstanding long-term debt.

Berdasarkan jadwal pembayaran kembali pinjaman Perusahaan, amortisasi yang masih akan dibebankan pada masa yang akan datang adalah sebesar Rp 13.202.742 pada tahun 1991, Rp 9.525.664 pada tahun 1992 dan Rp 5.677.489 pada tahun 1993.

Future amortization charges based on the repayment schedule of the loans are Rp 13,202,742 in 1991, Rp 9,525,664 in 1992 and Rp 5,677,489 in 1993.

12. Wesel Bayar

12. Notes Payable

Perkiraan ini merupakan saldo hutang wesel pada tahun 1988, dengan tingkat bunga sebesar 25,2% per tahun, yang dikeluarkan kepada Bank Central Asia (Rp 36.800.000) dan Bank Umum Asia (Rp 4.500.000).

These outstanding promissory notes in 1988, which bear interest at the rate of 25.2% per annum, were issued to Bank Central Asia (Rp 36,800,000) and Bank Umum Asia (Rp 4,500,000).

Wesel-wesel tersebut di atas, yang dijamin oleh beberapa anggota komisaris dan direksi Perusahaan, telah dibayar lunas pada tahun 1989.

These notes, which were guaranteed by certain members of the Board of Commissioners and Board of Directors, have been fully paid in 1989.

13. Hutang Jangka Pendek

13. Short-Term Loans

Perkiraan ini merupakan fasilitas kredit, yang dijamin dengan persediaan Perusahaan, yang diperoleh dari:

These facilities, which are collateralized by the Company's inventories, were obtained from the following banks:

	1990	1989	1988	
	Rp	Rp	Rp	
Bank Negara Indonesia 1946	-	20.185.304	14.496.410	Bank Negara Indonesia 1946
Bank Central Asia	-	12.559.416	14.996.178	Bank Central Asia
Jumlah	-	32.744.720	29.492.588	Total

Fasilitas kredit di atas, yang dibebani bunga antara 13,5% sampai 17,0% per tahun, telah dibayar lunas pada tahun 1990.

The above short-terms loans, which bear interest at rates ranging from 13.5% to 17.0% per annum, have been fully paid in 1990.

14. Hutang L/C

Perkiraan ini merupakan hutang impor atas penggunaan fasilitas L/C pada tahun 1988 kepada Bank Central Asia (Rp 17.761.330) dan Bank Duta (Rp 5.767.341).

Perusahaan telah melunasi hutang-hutang tersebut pada tahun 1989.

14. Trust Receipts Payable

These represent outstanding import liabilities under trust receipts in 1988, which were payable to Bank Central Asia (Rp 17,761,330) and Bank Duta (Rp 5,767,341).

The Company has settled these trust receipt accounts in 1989.

15. Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang terdiri atas

	Dalam Mata Uang Asing	1990	1989	1988
	Foreign Currency	Rp	Rp	Rp
Pinjaman Domestik				
Konsorsium bank-bank dalam negeri				
Bank Duta (Agen)		22.000.000	22.000.000	26.000.000
Bank Bumi Daya (Agen)		-	-	120.006.000
Bank Pembangunan Indonesia		5.100.000	5.100.000	5.100.000
Bank Ekspor Impor Indonesia		-	-	136.900.000
Bank Central Asia		-	-	4.100.000
Bank Negara Indonesia 1946		-	-	800.000
		<u>27.100.000</u>	<u>27.100.000</u>	<u>292.906.000</u>
Pinjaman Luar Negeri				
Credit Lyonnais, Paris	Ffr 180.511	67.090.367	77.312.544	99.362.563
Banco Exterior de Espana S.A., Spain	/ Pta 465.972	9.193.634	10.987.627	15.999.368
	\ US\$ 3.409	6.476.379	18.386.100	35.361.032
Banque De L'Indochine et de Suez, Paris	-	-	5.099.449	14.274.504
C. Itoh & Co. Ltd., Japan	-	-	4.747.500	11.833.750
		<u>82.760.380</u>	<u>116.533.220</u>	<u>176.831.217</u>
Jumlah Hutang Jangka Panjang		<u>109.860.380</u>	<u>143.633.220</u>	<u>469.737.217</u>

15. Long-Term Debt

Long-term debt consists of :

Domestic Loans	
Consortiums of local banks	
Bank Duta (lead manager)	
Bank Bumi Daya (lead manager)	
Bank Pembangunan Indonesia	
Bank Ekspor Impor Indonesia	
Bank Central Asia	
Bank Negara Indonesia 1946	
Foreign Loans	
Credit Lyonnais, Paris	
Banco Exterior de Espana S.A., Spain	
Banque De L'Indochine et de Suez, Paris	
C. Itoh & Co. Ltd., Japan	
Total Long-Term Debt	

**Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo
dalam Waktu Satu Tahun**

Less Portion Currently Due

Pinjaman domestik	-	-	26.822.706	Domestic loans
Pinjaman luar negeri	<u>38.953.284</u>	<u>47.282.112</u>	<u>64.848.984</u>	Foreign loans
	<u>38.953.284</u>	<u>47.282.112</u>	<u>91.671.690</u>	

Bagian Jangka Panjang

70.907.096 96.351.108 378.065.527

Long-Term Portion

Pembayaran tahunan yang jatuh tempo setelah tahun 1990, yang disajikan dalam mata uang orisinalnya, adalah sebagai berikut:

The yearly debt repayments due after 1990, at their original currencies, are presented below:

	<u>1991</u>	<u>1992</u>	<u>1993</u>	<u>1994</u>	<u>1995</u>	<u>1996</u>	
Rupiah (Rp)	-	2.000.000	5.000.000	7.000.000	7.800.000	5.300.000	Indonesian Rupiah (Rp)
Franc Perancis (Ffr)	75.013	60.047	45.451	-	-	-	French Franc (Ffr)
Peseta Spanyol (Pta)	232.986	232.986	-	-	-	-	Spanish Peseta (Pta)
Dolar Amerika (US\$)	3.409	-	-	-	-	-	United States Dollar (US\$)

Pinjaman-pinjaman tersebut, yang terutama diperoleh untuk pembelian mesin, pabrik dan peralatan, dikenakan bunga yang berkisar antara 13,50% sampai dengan 16,50% untuk pinjaman dalam rupiah dan antara 7,80% sampai 9,85% untuk pinjaman dalam mata uang asing. Sebagian besar dari pinjaman ini dijamin dengan aktiva tetap, persediaan dan piutang usaha Perusahaan. Disamping itu, pinjaman di atas juga dijamin oleh beberapa pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan serta perusahaan afiliasi (Catatan 5).

The foregoing indebtedness, which were mainly incurred for the acquisitions of machinery, plant and equipment, bear annual interest at rates ranging from 13.50% to 16.50% for the rupiah currency loans and from 7.80% to 9.85% for the foreign currency loans. Substantially all these liabilities are collateralized by the Company's property, plant and equipment, inventories and trade receivables. These are also guaranteed by certain stockholders and officers, and other affiliates (Note 5).

Beberapa perjanjian pinjaman menetapkan antara lain : syarat dan kondisi untuk memperoleh tambahan hutang jangka panjang, perubahan direksi, penutupan asuransi atas aktiva yang dapat

Certain loan agreements provide, among others, terms and conditions on the incurrence of additional long-term liabilities, changes in the board of directors, insurance coverage of insurable assets, incurrence of

diasuransikan, pengeluaran modal yang melebihi batas tertentu, pembagian dividen dan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pada tahun 1989, Perusahaan memperoleh dana sejumlah Rp 60.000.000 dari hutang jangka panjang dengan hak konversi yang dikeluarkan kepada beberapa Yayasan. Hutang ini telah dikonversikan ke modal saham pada saat Perusahaan menawarkan saham perdananya kepada masyarakat (Catatan 17).

16. Pinjaman Pemegang Saham

Pinjaman tanpa bunga ini, yang berasal dari para pemegang saham perorangan dari beberapa perusahaan semen yang digabung, telah dilunasi pada tahun 1990.

17. Modal Saham

Perkiraan ini merupakan saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 1990 dan 1989 (598.881.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000) dan 31 Desember 1988 (342.100 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000).

Berikut adalah perubahan-perubahan utama dalam perkiraan modal saham Perusahaan pada tahun 1989 (Catatan 1):

- (a) Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 350.000.000 menjadi Rp 750.000.000 dan perubahan nilai nominal dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 1.000.
- (b) Penetapan modal disetor baru sebesar Rp 553.965.000 (ekuivalen dengan 553.965.000 saham) terdiri dari saham lama (Rp 342.100.000),

capital expenditures in excess of a specified limit, declaration of dividends, and certain financial ratios.

In 1989, the Company obtained financing through issuance of convertible debentures to certain Foundations totalling Rp 60,000,000, which were subsequently converted into equity at the time of its initial public offering (Note 17).

16. Stockholders' Loans

These non-interest bearing advances from certain stockholders of the previously acquired companies have been fully paid by the Company in 1990.

17. Capital Stock

These represent registered common shares outstanding as at December 31, 1990 and 1989 (598,881,000 shares at Rp 1,000 par value) and December 31, 1988 (342,100 shares at Rp 1,000,000 par value).

The following were the major changes in the Company's capital stock accounts in 1989 (Note 1):

- (a) Increase of the Company's authorized capital stock from Rp 350,000,000 to Rp 750,000,000, and change in par value from Rp 1,000,000 to Rp 1,000.
- (b) Set-up of the new paid-in capital of Rp 553,965,000 (equivalent to 553,965,000 shares) consisting of old shares (Rp 342,100,000), capitalization of

kapitalisasi selisih penilaian kembali aktiva tetap (Rp 192.146.000), dan konversi hutang jangka panjang ke modal saham (Rp 19.719.000).

- (c) Penawaran perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 10% yang terdiri dari saham baru (44.916.000 saham) dan penjualan sebagian dari saham lama (14.972.100 saham), serta pencatatan tambahan saham lama sebesar 5% sehingga jumlah keseluruhan modal saham Perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek di Indonesia menjadi 15%.

revaluation increment in property, plant and equipment (Rp 192,146,000), and conversion of debentures (Rp 19,719,000).

- (c) Initial 10% issue of Company's shares to the public consisting of new shares (44,916,000 shares) and divestment of portion of old shares (14,972,100 shares), and the subsequent listing of additional 5% to make the present 15% of outstanding capital stock as publicly-listed shares.

18. Agio Saham

Rincian perkiraan ini adalah sebagai berikut:

	Jumlah Amount Rp
Kelebihan jumlah bersih yang diterima atas nilai nominal saham yang dikeluarkan untuk Pemerintah Indonesia	225.777.430
Kelebihan nilai hutang jangka panjang yang dikonversikan menjadi modal saham atas nilai nominal saham yang dikeluarkan	40.281.000
Kelebihan jumlah modal saham yang diterima dari masyarakat atas nilai nominal saham yang ditempatkan, setelah dikurangi biaya emisi saham	384.031.766
Jumlah	<u>650.090.196</u>

19. Perjanjian Bantuan Teknis

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa konsultan luar negeri yang dapat diperbaharui

18. Additional Paid-In Capital

The details of this "agio" account (capital in excess of par value) are as follows:

	Excess of net amount received over par value of shares issued to the Government of Indonesia
Kelebihan jumlah bersih yang diterima atas nilai nominal saham yang dikeluarkan untuk Pemerintah Indonesia	225.777.430
Kelebihan nilai hutang jangka panjang yang dikonversikan menjadi modal saham atas nilai nominal saham yang dikeluarkan	40.281.000
Kelebihan jumlah modal saham yang diterima dari masyarakat atas nilai nominal saham yang ditempatkan, setelah dikurangi biaya emisi saham	384.031.766
Jumlah	<u>650.090.196</u>
	Total

19. Technical Assistance Agreements

The Company has technical assistance agreements with certain foreign consultants which are generally

dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian ini terutama meliputi konsultasi dan bantuan dalam hal-hal yang berhubungan dengan pengendalian mutu dan teknik pengoperasian mesin.

Honorarium konsultan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1990, 1989 dan 1988, masing-masing berjumlah Rp 557.441, Rp 3.730.812, dan Rp 4.040.181.

20. Transaksi dan Saldo dengan Perusahaan yang Mempunyai Hubungan Khusus

Perusahaan dalam kegiatan usahanya melakukan transaksi dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan khusus (didefinisikan sebagai pemilikan penuh atau sebagian oleh pemegang saham perorangan, direksi atau oleh pihak-pihak lain yang mempunyai hubungan keluarga dengan mereka) dengan syarat-syarat dan kondisi yang sama seperti halnya transaksi dengan perusahaan yang tidak mempunyai hubungan khusus. Transaksi dan saldo yang berkaitan dari perusahaan yang mempunyai hubungan khusus, yang dianggap material diuraikan sebagai berikut:

Penjualan

- (a) Sebagian besar penjualan domestik semen abu-abu Perusahaan terutama dilakukan melalui distributor utamanya, P.T. Semen Tiga Roda Prasetya. Jumlah penyerahan adalah sebesar Rp 520.704.604 pada tahun 1990, Rp 312.990.461 pada tahun 1989 dan Rp 257.443.860 pada tahun 1988. Saldo pada tanggal 31 Desember 1990 dan 1989 (disajikan dalam "Piutang Usaha") dan 31 Desember 1988 (disajikan dalam "Uang Muka yang Diterima") masing-masing adalah sebesar Rp 16.637.288, Rp 10.686.325, dan Rp 3.181.440.

renewable upon mutual consent by both parties. These services essentially cover consultations and assistance on matters pertaining to quality control and operational techniques.

Technical consultant fees incurred for the years ended December 31, 1990, 1989, and 1988 totalled Rp 557,441, Rp 3,730,812, and Rp 4,040,181, respectively.

20. Transactions and Account Balances with Related Companies

The Company, in the normal course of business, transacts with related companies (defined as owned or partly-owned by the Company's private stockholders, directors or by their immediate kins) under terms and conditions similar to those with non-related companies. The significant transactions and related account balances with these companies are as follows:

Sales

- (a) A substantial portion of the Company's portland cement domestic sales are passed through its main distributor, P.T. Semen Tiga Roda Prasetya. Total deliveries amounted to Rp 520,704,604 in 1990, Rp 312,990,461 in 1989 and Rp 257,443,860 in 1988. Outstanding account balances as at December 31, 1990 and 1989 (presented under Accounts Receivable - Trade), and December 31, 1988 (presented under Deposits Received) amounted to Rp 16,637,288, Rp 10,686,325, and Rp 3,181,440, respectively.

(b) Sebagian dari penjualan ekspor Perusahaan dilakukan dengan Indosin Pte., Ltd, dengan nilai sebesar Rp 14.300.203 pada tahun 1990, Rp 14.523.550 pada tahun 1989 dan Rp 6.610.684 pada tahun 1988. Saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 1989 dan 1988 masing-masing berjumlah Rp 1.732.303 dan Rp 568.505 (nihil pada tahun 1990).

Pembiayaan dan Penanggungan Asuransi

(a) Sebagian dari pembiayaan jangka pendek Perusahaan disediakan oleh Bank Central Asia (Catatan 12, 13 and 14). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 1989 dan 1988 masing-masing berjumlah Rp 12.559.416 dan Rp 69.557.508 (nihil pada tahun 1990).

(b) Sebagian dari pertanggungan asuransi atas aktiva Perusahaan yang dapat diasuransikan, dengan premi tahunan rata-rata sebesar kurang lebih Rp 1.250.000, dilakukan oleh P.T. Asuransi Central Asia. Saldo perkiraan tersebut (disajikan dalam "Biaya yang Masih Harus Dibayar") pada tanggal 31 Desember 1990, 1989 dan 1988 masing-masing berjumlah Rp 239.344, Rp 264.502 dan Rp 149.703.

Penggantian Biaya

(a) Beberapa transaksi antar perusahaan merupakan pembebanan biaya utilities dan lainnya yang dibayar lebih dulu oleh Perusahaan terutama atas nama perusahaan yang mempunyai hubungan khusus sebagai berikut: P.T. Tridaya Manunggal Perkasa Cement, P.T. Semen Madura dan P.T. Indosepamas Anggun. Saldo pembebanan biaya-biaya ini pada tanggal 31 Desember 1990, 1989 dan 1988 (disajikan

(b) Certain export sales are made to Indosin Pte.,Ltd., which totalled Rp 14,300,203 in 1990, Rp 14,523,550 in 1989 and Rp 6,610,684 in 1988. Outstanding trade accounts receivable as at December 31, 1989 and 1988 amounted to Rp 1,732,303 and Rp 568,505, respectively (none in 1990).

Financing and Insurance Coverage

(a) Certain short-term financing is provided by Bank Central Asia (Notes 12, 13 and 14). Outstanding loans as at December 31, 1989 and 1988 amounted to Rp 12,559,416 and Rp 69,557,508, respectively (none in 1990).

(b) Certain insurance coverages for the Company's insurable assets, with an average annual premium payment of about Rp 1,250,000, are being arranged by P.T. Asuransi Central Asia. Outstanding accounts (presented under Accrued Expenses) as at December 31, 1990, 1989 and 1988 amounted to Rp 239,344, Rp 264,502 and Rp 149,703, respectively.

Reimbursable Charges

(a) Certain inter-company transactions representing reimbursable charges, cost of utilities, etc. are being settled by the Company mainly on behalf of the following related companies: P.T. Tridaya Manunggal Perkasa Cement, P.T. Semen Madura and P.T. Indosepamas Anggun. Outstanding reimbursable charges as at December 31, 1990, 1989 and 1988 (presented under Accounts Receivable -

dalam "Piutang Hubungan Khusus") masing-masing berjumlah Rp 9.644.170, Rp 6.056.032 dan Rp 2.523.744.

- (b) Beberapa biaya yang akan diganti oleh Perusahaan dibayar lebih dahulu oleh perusahaan yang mempunyai hubungan khusus sebagai berikut: P.T. Tasik Madu, P.T. Sumber Kencana Expressindo, P.T. Inti Salim Corpora dan Indosin Pte., Ltd. Saldo biaya yang masih harus diganti ini pada tanggal 31 Desember 1990 dan 1989 (disajikan dalam " Hutang-Hubungan Khusus") masing-masing berjumlah Rp 110.643 dan Rp 267.663 (nihil pada tahun 1988).

Related Companies) aggregated Rp 9,644,170, Rp 6,056,032 and Rp 2,523,744, respectively.

- (b) Certain charges to be reimbursed by the Company are being paid by the following related companies: P.T. Tasik Madu, P.T. Sumber Kencana Expressindo, P.T. Inti Salim Corpora and Indosin Pte., Ltd. Outstanding charges still to be reimbursed as at December 31, 1990 and 1989 (presented under Accounts Payable - Related Companies) aggregated Rp 110,643 and Rp 267,663, respectively (none in 1988).

Fasilitas Ruang Kantor Pusat

Perusahaan menyewa ruang Kantor Pusatnya dari P.T. Perwick Agung. Jumlah biaya sewa dan jasa yang berkaitan pada tahun 1990, 1989 dan 1988 masing-masing berjumlah Rp 3.232.821, Rp 2.366.795 dan Rp 2.314.035.

Head Office Facility

The Company leases its Head Office premises from P.T. Perwick Agung. Total rental and related service charges incurred amounted to Rp 3,232,821 in 1990, Rp 2,366,795 in 1989 and Rp 2,314,035 in 1988.

21. Perpajakan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1990, 1989 dan 1988, tidak ada pajak penghasilan yang dicadangkan Perusahaan oleh karena Perusahaan masih memiliki kompensasi kerugian yang cukup. Sisa kerugian secara fiskal pada tanggal 31 Desember 1990 yang masih dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak pada masa mendatang berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (untuk tahun-tahun yang telah diperiksa oleh kantor pajak) dan Surat Pemberitahuan Tahunan (untuk tahun-tahun dimana pemeriksaan pajak sedang berlangsung) kira-kira sebesar Rp 426.7 milyar.

21. Taxation

For the years ended December 31, 1990, 1989 and 1988, no income tax has been provided by the Company since it has sufficient tax deductions available for carry forward. The tax loss that can still be carried forward after December 31, 1990 for set-off against future taxable income based on final tax assessments received (for years already audited by the tax authorities) and annual tax returns submitted (on years whose audit is on-going) amounted to about Rp 426.7 billion.

22. Penjualan Bersih

Rincian penjualan bersih disajikan sebagai berikut:

	1990	1989	1988
Kuantitas Penjualan (dalam ton)			
Domestik	5.786.513	4.113.899	3.579.572
Ekspor	1.827.864	3.037.981	2.298.784
Jumlah	7.614.377	7.151.880	5.878.356

Jumlah Penjualan Bersih (dalam Rp)			
Domestik	549.560.975	331.324.933	248.010.837
Ekspor	120.074.842	154.435.740	90.522.886
Export drawback	1.622.945	845.509	532.037
Jumlah	671.258.762	486.606.182	339.065.760

22. Net Sales

The details of net sales are presented as follows:

Sales Quantity (in tons)	
Domestic	
Export	
Total	

Net Sales Amount (Rp)

Domestic	
Export	
Export drawback	
Total	

23. Harga Pokok Penjualan

Rincian harga pokok penjualan disajikan sebagai berikut:

	1990	1989	1988
	Rp	Rp	Rp
Bahan baku	49.878.663	42.720.142	33.229.306
Upah langsung	18.328.658	15.197.466	12.874.619
Bahan bakar dan listrik	180.048.730	152.819.380	109.930.755
Biaya produksi tidak langsung	73.280.752	62.111.279	57.860.050
Perubahan bersih saldo persediaan	(12.122.924)	(1.440.982)	2.890.774
Biaya pengepakan	43.122.136	37.975.913	30.681.775
Jumlah	352.536.015	309.383.198	247.467.279

23. Cost of Goods Sold

The details of cost of goods sold are presented as follows:

Direct materials used	
Direct labor	
Fuel and power	
Factory overhead	
Net inventory change	
Packaging cost	
Total	

24. Beban Bunga dan Beban-Beban yang Berhubungan

Rincian beban bunga dan beban-beban yang berhubungan disajikan sebagai berikut :

	1990 Rp	1989 Rp	1988 Rp	
Beban bunga				Interest charges
Pinjaman domestik	5.554.801	76.923.054	78.174.383	Domestic loans
Pinjaman luar negeri	8.506.372	11.560.818	18.780.332	Foreign loans
Beban bank dan beban-beban lainnya	1.184.186	3.180.693	3.774.118	Bank and other related charges
Jumlah	15.245.359	91.664.565	100.728.833	Total

The details of interest and related charges are presented as follows:

25. LAIN-LAIN

25. OTHER MATTERS

- (a) Sehubungan dengan keinginan Perusahaan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan sosial karyawannya, Perusahaan saat ini sedang dalam proses melakukan pembentukan suatu yayasan (Yayasan Dana Pensiun Indocement) untuk mengelola program dana pensiunnya pada masa yang akan datang.
- (a) In connection with its desire to further improve employees' social benefits, the Company is in the process of setting-up a foundation (Yayasan Dana Pensiun Indocement) to manage its future pension plan.
- (b) Selaras dengan program partisipasi kepemilikan modal saham Perusahaan, kira-kira 1% dari jumlah saham Perusahaan yang diperdagangkan dimiliki oleh karyawan, pegawai dan pimpinan Perusahaan. Perolehan atas saham-saham tersebut dibiayai melalui pinjaman tanpa bunga yang diberikan Perusahaan untuk jangka waktu 6 tahun.
- (b) In line with the Company's equity participation program, about 1% of the listed shares are owned by the Company's employee cooperative, staff, employees and officers, the acquisition of which were financed through an interest-free company loan payable over six (6) years.
- (c) Pada bulan Juli 1990, P.T. Mekar Perkasa (Mekar Perkasa), pemegang saham mayoritas Perusahaan, membuat perjanjian dengan beberapa koperasi.
- (c) In July 1990, P.T. Mekar Perkasa (Mekar Perkasa), the Company's majority stockholder, entered into an agreement with certain Foundations wherein

Dalam perjanjian tersebut Mekar Perkasa setuju untuk menjual sebagian saham yang dimilikinya dalam Perusahaan kepada koperasi-koperasi tersebut, sesuai dengan program Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada koperasi untuk ikut berpartisipasi dalam kepemilikan modal saham perusahaan swasta. Pada saat ini, realisasi dari perjanjian tersebut masih dalam proses.

- (d) Sebagai akibat dari penggabungan usaha pada tanggal 1 Januari 1986 (Catatan 1), keenam perusahaan semen yang digabung yang semula mengoperasikan 8 pabrik semen harus dibubarkan. Perusahaan saat ini masih menunggu penyelesaian pemeriksaan pajak dari masing-masing perusahaan yang digabung tersebut sebagai dasar pengesahan pembubaran secara hukum oleh Menteri Kehakiman.

Mekar Perkasa agreed to sell a portion of its shares in the Company to these Foundations in line with the Government's program which gives foundations an opportunity to participate in the share ownership of private companies. The realization of this undertaking is still currently in process.

- (d) As a result of the merger on January 1, 1986 (Note 1), the six (6) acquired companies previously operating eight (8) cement plant have to be liquidated. The Company is still awaiting the finalization of tax clearance for each of the acquired companies as basis for their legal dissolution by the Ministry of Justice.

26. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

- (a) Dalam rapat tanggal 25 Januari 1991, Direksi memutuskan untuk mengumumkan pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 150 per saham untuk tahun 1990/1991 yang akan dibayarkan pada tanggal 15 Maret 1991 berdasarkan saham yang beredar pada tanggal 21 Februari 1991.
- (b) Dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 25 Januari 1991, Dewan Komisaris menyetujui untuk mengevaluasi lebih lanjut rencana pembelian pabrik semen tertentu sebagai bagian dari rencana keseluruhan perluasan Perusahaan dan rencana pembiayaan pembelian tersebut melalui penerbitan surat berharga (obligasi dengan hak konversi), sebagaimana direkomendasikan oleh Direksi.

26. Subsequent Events

- (a) In its meeting on January 25, 1991, the Board of Directors resolved to declare a Rp 150 per share interim cash dividends for years 1990/1991 payable on March 15, 1991 based on shares outstanding as at February 21, 1991.
- (b) In the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors on January 25, 1991, the Board of Commissioners agreed to pursue further the evaluation of the planned acquisition of a certain cement company as part of the Company's overall capacity expansion and the planned financing of such acquisition through issue of security papers (convertible bonds), as previously recommended by the Company's Board of Directors.

Dalam rapat ini, Dewan Komisaris dan Direksi juga memutuskan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham dan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tahun 1990 pada tanggal 18 Maret 1991. Beberapa acara penting yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

- Pengesahan hasil usaha dan posisi keuangan Perusahaan tahun 1990 yang telah diaudit.
- Persetujuan kebijakan dividen final untuk tahun 1990.
- Persetujuan usulan untuk tidak digunakannya "hak prioritas para pemegang saham Perusahaan untuk membeli ("pre-emptive rights") sehubungan dengan penerbitan obligasi dengan hak konversi.
- Persetujuan usulan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

(c) Sehubungan dengan rencana penerbitan obligasi hak konversi dan pengumuman pembagian dividen yang disebutkan di atas, Perusahaan, pada tanggal 8 Februari 1991 mengirimkan pemberitahuan kepada para kreditur guna memperoleh persetujuan resmi bagi pelaksanaan rencana-rencana di atas.

27. Reklasifikasi Perkiraan

Beberapa perkiraan dalam laporan keuangan 1989 dan 1988 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan 1990.

Also during this meeting, the Board of Commissioners and Board of Directors resolved to hold the Extraordinary Shareholders Meeting and the 1990 General Shareholders Meeting on March 18, 1991. Among the important agenda to be resolved are the following:

- Approval of the 1990 audited results of operations and financial position.
- Approval of the final dividend policy for 1990.
- Approval of the proposed waiver of pre-emptive rights in relation to the convertible bonds issue.
- Approval of the proposed amendments to the Company's Articles of Incorporation.

(c) In connection with the above mentioned plan to issue security papers and on its dividend declaration, the Company, on February 8, 1991, has notified its lenders to formally approve such undertakings.

27. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 1989 and 1988 financial statements have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the 1990 financial statements.

RINGKASAN KEUANGAN POKOK

SELAMA LIMA TAHUN

(Dalam Rp'000, Kecuali Data Per Saham dan Jumlah Karyawan)

FINANCIAL SUMMARY OF

THE PAST FIVE YEARS

(Amounts in Rp'000, Except Per Share Data and Number of Employees)

Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember

Years Ended December 31

	1990	1989*	1988*	1987*	1986*	
Penjualan Bersih						Net Sales
Dalam Negeri	549.560.975	331.278.374	248.010.767	230.693.369	208.428.967	Domestic
Ekspor	121.697.787	155.327.808	91.054.993	58.529.386	45.777.312	Export
Jumlah	671.258.762	486.606.182	339.065.760	289.222.755	254.206.279	Total
Laba Usaha	282.354.963	144.984.872	66.585.097	54.105.900	46.360.345	Operating Profit
Laba Bersih	250.122.576	12.587.922	(77.979.351)	(95.011.260)	(48.331.645)	Net Profit
Laba per Saham **	417,65	48,72	(227,94)	(277,73)	(141,28)	Earnings Per Share **
						Working Capital Generated
Modal Kerja Usaha	353.644.515	111.144.172	23.377.003	(12.414.512)	(17.069.622)	from Operations
Modal Kerja Bersih	382.293.788	102.358.704	(173.400.833)	(119.542.863)	12.252.325	Net Working Capital
Aktiva Tetap (Bersih)	829.968.803	866.667.043	914.308.028	952.530.053	774.955.609	Property, Plant and Equipment
Jumlah Aktiva	1.435.750.474	1.283.123.900	1.224.160.786	1.308.445.345	1.236.830.473	Total Assets
Jumlah Kewajiban	137.403.231	234.899.233	674.307.445	680.612.653	709.296.883	Total Liabilities
Jumlah Modal Sendiri	1.298.347.243	1.048.224.667	549.853.341	627.832.692	527.533.590	Total Stockholders' Equity
Rasio Laba Kotor	47%	36%	27%	27%	28%	Gross Profit Margin
Rasio Laba Usaha	42%	30%	20%	19%	18%	Operating Profit Margin
Rasio Laba Bersih	37%	3%	(23%)	(33%)	(19%)	Net Profit Margin
Rasio Lancar	675%	179%	36%	46%	107%	Current Ratio
Rasio "Acid-Test"	443%	83%	5%	5%	61%	Acid-Test Ratio
Rasio Hutang Terhadap						
Jumlah Modal	11%	22%	123%	108%	134%	Debt Equity Ratio
Rentabilitas Modal Sendiri	21%	1%	(13%)	(16%)	(9%)	Return on Average
Penyusutan, Amortisasi dan						Stockholders' Equity
Deplesi	58.107.136	52.905.126	47.278.324	42.670.712	29.474.455	Depreciation, Amortization
Penambahan Aktiva Tetap						and Depletion
(termasuk aktiva dalam						Capital Expenditures
penyelesaian)	21.307.560	12.131.400	9.855.087	15.636.742	52.056.488	(including construction
Harga Saham						in progress)
Tertinggi	17.000	10.100	-	-	-	Share Prices
Terendah	9.250	9.600	-	-	-	Highest
Akhir Tahun	15.000	10.100	-	-	-	Lowest
						Year-End Closing
Jumlah Karyawan	4.415	4.076	3.886	3.808	4.064	Number of Employees

* Diklasifikasikan untuk menyesuaikan penyajian laporan keuangan tahun 1990.

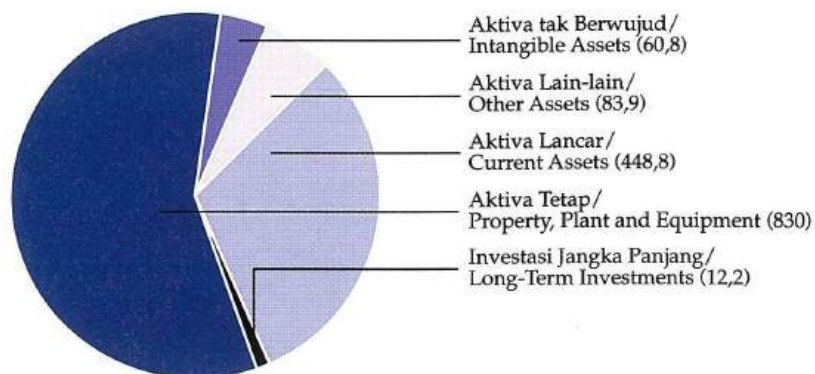
* Reclassified to conform to the 1990 financial statements presentation.

** Dinyatakan kembali untuk menjabarkan pemecahan saham dan hak-hak saham.

** Restated to effect stock split and share rights.

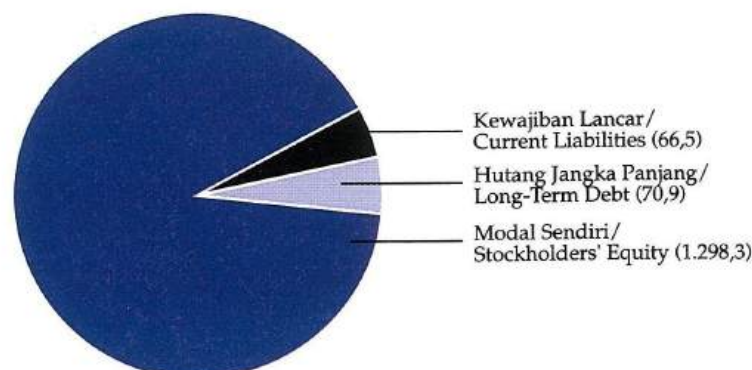
KEKAYAAN KITA/WHAT WE OWNED

(Dalam Milyar Rp/In Billion Rp)



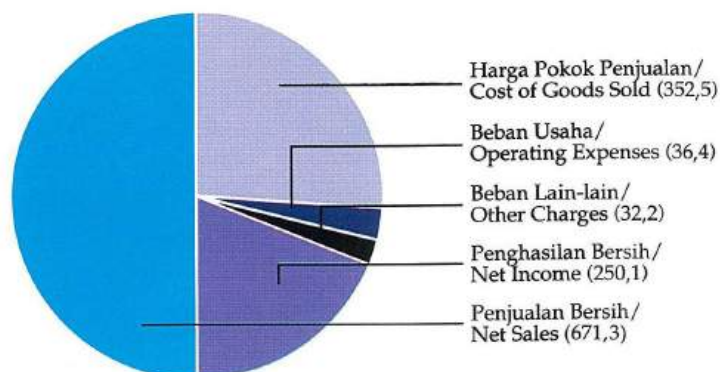
KEWAJIBAN KITA/WHAT WE OWED

(Dalam Milyar Rp/In Billion Rp)



YANG TELAH KITA CAPAI/WHAT WE ACCOMPLISHED

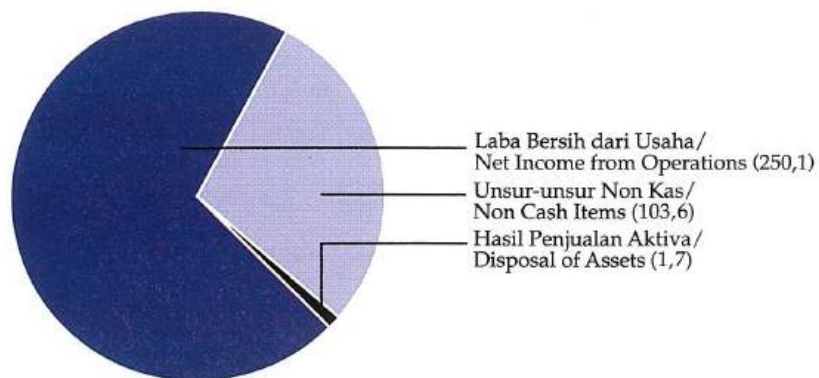
(Dalam Milyar Rp/In Billion Rp)



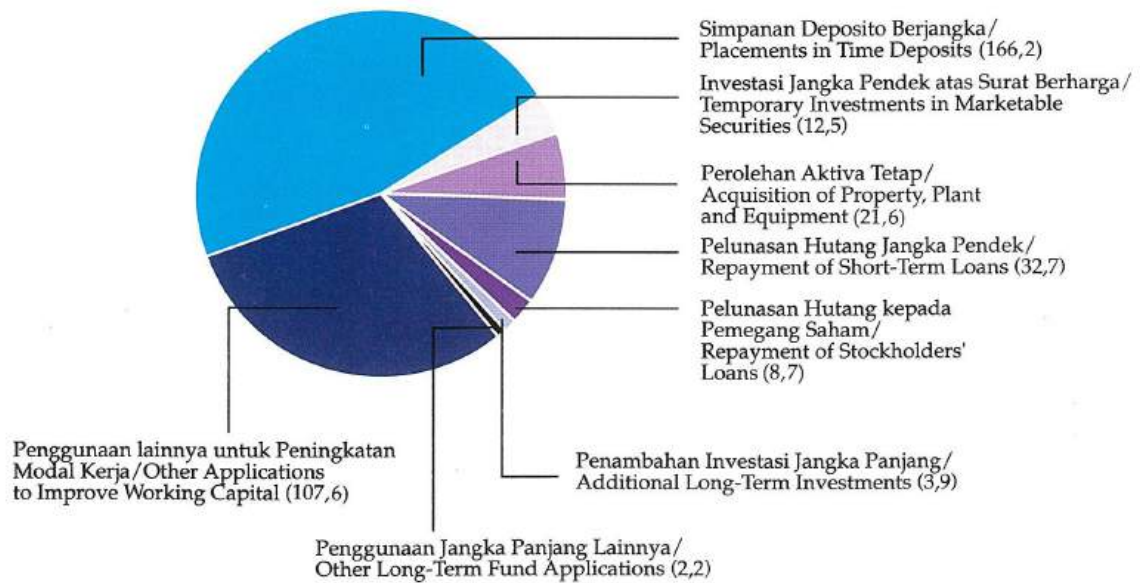
ARUS DANA KITA/HOW OUR FUNDS FLOWED

(Dalam Milyar Rp/In Billion Rp)

Sumber Dana / Sources of Funds



Penggunaan Dana / Applications of Funds



INFORMASI PERSEROAN

CORPORATE INFORMATION

PEMEGANG SAHAM UTAMA

P.T. MEKAR PERKASA	43,40%
PEMERINTAH INDONESIA	30,38%
SUDWIKATMONO	6,51%
IBRAHIM RISJAD	6,50%

MAJOR STOCKHOLDERS

P.T. MEKAR PERKASA
GOVERNMENT OF INDONESIA
SUDWIKATMONO
IBRAHIM RISJAD

Pencatatan Saham: Limabelas persen (15%) dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia-Reuters JKSK.

Share Listing: Fifteen percent (15%) of the Company's outstanding and issued shares are listed at the Main Board of the Stock Exchange in Indonesia-Reuters JKSK.

DEWAN KOMISARIS

KOMISARIS UTAMA	Soedono Salim
KOMISARIS	E. Soekasah Somawidjaya
KOMISARIS	H. Aang Kunaefi
KOMISARIS	Djuhar Sutanto
KOMISARIS	Henry Pribadi

BOARD OF COMMISSIONERS

PRESIDENT COMMISSIONER
COMMISSIONER
COMMISSIONER
COMMISSIONER
COMMISSIONER

DIREKSI

DIREKTUR UTAMA	Sudwikatmono
WAKIL DIREKTUR UTAMA	Anthony Salim
DIREKTUR KOMERSIAL	Ibrahim Risjad
DIREKTUR PRODUKSI	Tedy Djuhar
DIREKTUR KEUANGAN	Judiono Tosin
DIREKTUR TEHNIK	Iwa Kartiwa
DIREKTUR PENELITIAN & PENGEMBANGAN	Daddy Hariadi
DIREKTUR PERSONALIA & ADMINISTRASI	Soepardjo

BOARD OF DIRECTORS

PRESIDENT DIRECTOR
VICE-PRESIDENT DIRECTOR
COMMERCIAL DIRECTOR
PRODUCTION DIRECTOR
FINANCE DIRECTOR
TECHNICAL DIRECTOR
RESEARCH & DEVELOPMENT DIRECTOR
PERSONNEL & ADMINISTRATION DIRECTOR

MANAJER PERSEROAN DAN

PIMPINAN OPERASIONAL

SEKRETARIS PERSEROAN	Ria Sjahroni
HUKUM & URUSAN UMUM	Alexander Frans

CORPORATE OFFICERS AND

SENIOR OPERATING PERSONNEL

CORPORATE SECRETARIATE
LEGAL & GENERAL AFFAIRS

HUBUNGAN INDUSTRIAL	Sudaryanto	INDUSTRIAL RELATIONS
ADMINISTRASI KANTOR PUSAT	Edwin Dewanto	HEAD OFFICE ADMINISTRATION
DIVISI PEMASARAN	Peter Tanuwidjaya	MARKETING DIVISION
DIVISI PEMBELIAN	Herman Widjaya	PURCHASING DIVISION
DIVISI KEUANGAN & AKUNTANSI		FINANCE & ACCOUNTING DIVISION
BENDAHARA	Johny Djuhar	TREASURY
AKUNTANSI	Santiago S. Navarro	ACCOUNTING
HUBUNGAN PENANAM		INVESTORS &
MODAL & BANK	Steve Karnadi	BANKERS RELATION
DIVISI PENELITIAN &		PRODUCT RESEARCH &
PENGEMBANGAN	C.L. Tien	DEVELOPMENT DIVISION
DIVISI PERMESINAN &		ENGINEERING &
PROYEK	S.P. Chuan	PROJECT DIVISION
KOORDINATOR PABRIK		PLANT COORDINATORS
PRODUKSI	Gunawan Purwadi	PRODUCTION
PENDUKUNG TEHNIS	Kuky Permana	TECHNICAL SUPPORTS
PABRIK 1-4 & PABRIK 5	T.T. Huang	PLANT 1-4 & PLANT 5
PABRIK 6	Kusuma Kamil	PLANT 6
PABRIK 7-8	T.C. Yang	PLANT 7-8
DIVISI KANTONG KERTAS	Hindra Tjahjadi	PAPER BAG DIVISION
DIVISI PENAMBANGAN	Bambang Prawoto	MINING DIVISION
DIVISI ALAT-ALAT BERAT	Bawadiman	HEAVY EQUIPMENT DIVISION
DIVISI TENAGA LISTRIK	K.C. Wen	POWER DIVISION
DIVISI PENGADAAN BARANG	Kris Rahmat	SUPPLY DIVISION
DIVISI PERMESINAN UMUM	T.Y. Yeh	GENERAL ENGINEERING DIVISION
TENAGA-TENAGA AHLI DAN		PROFESSIONALS, BANKERS AND
BANK-BANK UTAMA		DISTRIBUTORS
AKUNTAN PUBLIK	Drs Utomo & Co.	AUDITORS
	Chase Plaza, Lantai 8	
	Jl. Jend Sudirman Kav 21	
	Jakarta 12910, Indonesia	

PENGACARA HUKUM	Mochtar, Karuwin & Komar Wisma Metropolitan II, Lantai 14 Jl. Jend Sudirman kav 31 Jakarta 12910, Indonesia	CORPORATE LAWYERS
NOTARIS	A. Partomuan Pohan SH. LLM Jl. Cikajang 14, Kebayoran Baru Jakarta Selatan	NOTARY PUBLIC
PENASEHAT PERUSAHAAN	Salim Group Wisma BCA, Lantai 10 Jl. Jend Sudirman Kav 22-23 Jakarta 12910, Indonesia	COMPANY ADVISORS
PENDAFTARAN SAHAM	Risjad Salim International Bank Central Plaza, Lantai Dasar Jl. Jend Sudirman kav 44-48 Jakarta 12920, Indonesia	SHARE REGISTRAR AND TRANSFER AGENT
BANK-BANK UTAMA	Bank Eksim Bank BNI BAPINDO Bank Central Asia Bank Umum Asia Bank Duta Bank Bumi Daya Credit Lyonnais, Paris Banco Exterior de Espana S.A., Spain Banque De L'Indochine et De Suez, Paris	MAJOR BANKERS

DISTRIBUTOR UTAMA

P.T. Semen Tiga Roda Prasetya
 Gedung Bank Windu Kencana, Lantai 4
 Jl. Asemka 25 - 26
 Jakarta Pusat, Indonesia
 Phones : 674417,6907016
 Telex : 42682 STRODA IA
 Fascimile : 675607

MAIN DISTRIBUTORS

P.T. Elektronika Nusantara
 Jl. S. Parman No. 105
 Jakarta Barat, Indonesia
 Phones : 597155,592025
 Telex : 44337,45324 ENJKT IA
 Facsimile : 62-021-5603672

P.T. Karsa Bhakti Nusa
 Jl. Walter Monginsidi No. 122
 Jakarta, Indonesia
 Phones : 714233,7394888
 Telex : 47162 BHAKTI IA
 Fascimile : 62-021-772889

KANTOR PUSAT PERUSAHAAN

Wisma Indocement, Lantai 13

Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71

Jakarta 12910, Indonesia

Telepon : 5712211 (10 pesawat), 5703817

P.O. Box : 4018 Jakarta 10001

Kabel : INDOCEMENT

Telex : 44044, 44505, 46884 INCEM 1A

Facsimile : 062-21-5710222/5711777/5710042

PABRIK PERUSAHAAN

Citeureup-Cibinong, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Telepon : 82812 (7 pesawat)

Facsimile : 062-219-82956

COMPANY HEAD OFFICE

13th Floor, Wisma Indocement

Jl. Jend Sudirman Kav 70-71

Jakarta 12910, Indonesia

Phone : 5712211 (10 lines), 5703817

P.O. Box : 4018 Jakarta 10001

Cable : INDOCEMENT

Telex : 44044, 44505, 46884 INCEM 1A

Facsimile : 062-21-5710222/5711777/5710042

COMPANY FACTORY SITE

Citeureup-Cibinong, Bogor West Java, Indonesia

Phone : 82812 (7 lines)

Facsimile : 062-219-82956

